

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2024**

**TIM PENYUSUN PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

Penanggung jawab : Dr. Nurul Asfiah, M.M
Dr. R. Iqbal Robbie, M.M
Novi Puji Lestari, SE.,M.M

Ketua Tim Penyusun : Dr. Marsudi, M.M.

Anggota : Dra. Sri Nastiti Andharini, MM
Dr. Rizki Febriani, MM
Baroya Milla Shanty, SE.,MM
Novita Ratna Satiti, SE.,Ph.D
Viajeng Purnama Putri, SE.,MM
Immanuel Muammal, SE.,MM
Ana Safitri, SE

KATA PENGANTAR PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

Assalaamualaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemampuan akal dan tenaga sehingga kami mampu mengembangkan ilmu untuk menyelesaikan buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang dengan baik.

Prodi Manajemen ingin berpartisipasi dan berperan aktif dalam mendukung program UMM Pasti yaitu pasti lulus, pasti mandiri dan pasti kerja. Kelulusan tepat waktu merupakan target yang wajib dipenuhi oleh Prodi Manajemen, oleh karena itu dengan adanya buku pedoman penulisan skripsi ini diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam menyusun penelitian ilmiahnya. Buku pedoman ini berisi mengenai syarat pengajuan dan tata cara penulisan skripsi yang ada di Prodi Manajemen sebagai bahan acuan bagi mahasiswa untuk menghasilkan laporan akhir penelitian.

Kami menyadari bahwa buku pedoman ini masih belum sempurna sehingga perbaikan dan penyempurnaan akan terus dilakukan agar fungsi Prodi Manajemen sebagai penyelenggara pendidikan yang berkualitas terus dapat ditingkatkan.

Wassalaamualaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh

Malang, 20 Juli 2024

Kepala Program Studi Manajemen

Dr. Nurul Asfiah, MM

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I. KETENTUAN UMUM	
A. Pengertian Istilah	1
B. Pengertian Skripsi	2
C. Kedudukan Skripsi Dan Bobot SKS	2
D. Tujuan Penelitian Skripsi	3
E. Tujuan Penulisan Panduan Skripsi	3
F. Persyaratan	3
G. Prosedur Penyusunan Skripsi	4
H. Prosedur Bimbingan	4
I. Cakupan Tema Penulisan/kajian Skripsi	5
BAB II. PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI	9
A. Hal-hal Yang Diperhatikan pada Proposal Penelitian Skripsi	9
B. Penulisan Proposal Penelitian Skripsi	9
C. Penjelasan Proposal Penelitian Skripsi	9
BAB III. LAPORAN PENELITIAN SKRIPSI	17
A. Pendahuluan	17
B. Kriteria Skripsi Prodi Manajemen FEB – UMM	17
C. Format Skripsi	17
BAB IV. KETENTUAN UMUM PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI DAN LAPORAN SKRIPSI	27
A. Panduan Penulisan Proposal Skripsi dan Laporan Skripsi	27
B. Ketentuan Proposal Skripsi dan Laporan Skripsi	27

C. Sampul Depan.....	27
D. Judul Penelitian	27
E. Abstrak	28
F. Heading	28
BAB V. TATA PENULISAN DAN SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI.....	31
A. Tata Penulisan Skripsi.....	31
B. Pengaturan Paragraf (<i>paragraph style</i>)	32
C. Pembuatan Tabel (<i>table</i>)	35
D. Pembuatan Ilustrasi (<i>illustration</i>).....	36
BAB VI. TEHNIK PENDAPAT/TULISAN ORANG LAIN.....	37
A. Prinsip Umum Pengutipan	37
B. Tata Cara Pengutipan Pustaka.....	38
C. Penulisan Daftar Pustaka	40
BAB VII. NASKAH PUBLIKASI	44
A. Pengertian	44
B. Ketentuan Umum.....	44
C. Format Naskah Publikasi.....	44
BAB VIII. PLAGIARISME	46
BAB IX. SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	47
A. Pengertian	47
B. Materi Seminar Proposal	47
C. Waktu Pelaksanaan Seminar Proposal	47
D. Prosedur Pelaksanaan Seminar Proposal.....	47
BAB X. UJIAN SKRIPSI.....	49
A. Pengertian	49
B. Materi Ujian Skripsi.....	49
C. Waktu Pelaksanaan Ujian/Sidang Skripsi.....	49

D. Nilai Ujian/Sidang Skripsi.....	49
E. Prosedur Pelaksanaan Ujian/Sidang Skripsi	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	51

BAB I

KETENTUAN UMUM

A. PENGERTIAN ISTILAH:

Dalam pengertian istilah ini, maka yang dimaksud dengan:

- 1) Universitas Muhammadiyah Malang selanjutnya disingkat UMM adalah Perguruan Tinggi Muhammadiyah sebagai satuan pendidikan tinggi Amal Usaha Persyarikatan Muhammadiyah yang berkedudukan di Malang yang bertugas menyelenggarakan pembinaan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah SWT, catur dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah menurut tuntunan Islam.
- 2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang selanjutnya disingkat FEB-UMM adalah unit pelaksana pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan sarjana Manajemen, Akuntansi, Ilmu Ekonomi, dan Diploma Tiga Keuangan Perbankan.
- 3) Dekan adalah pemimpin tertinggi fakultas yang mengoordinasi dalam melaksanakan catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan AIK) di FEB-UMM.
- 4) Ketua Program Studi adalah pemimpin program studi yang mengoordinasi dan melaksanakan catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah di tingkat Program Studi Manajemen FEB-UMM.
- 5) Sekretaris Program Studi adalah pembantu ketua program studi dalam melaksanakan catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah.
- 6) Dosen adalah tenaga pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah.
- 7) Program Sarjana adalah jenjang pendidikan strata satu (S1) yang menyelenggarakan kegiatan catur dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah dalam bidang ilmu Manajemen.
- 8) Semester adalah satuan waktu penyelenggaraan kegiatan catur dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang setara dengan 16 (enam belas) minggu.
- 9) Skripsi merupakan karya tulis ilmiah dibawah bimbingan dosen berdasar penelitian oleh mahasiswa sebagai persyaratan wajib menyelesaikan perkuliahan pada program sarjana Manajemen.
- 10) Proposal skripsi merupakan rencana penelitian yang diusulkan oleh mahasiswa di bawah bimbingan Dosen Pembimbing dan ditulis sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah.
- 11) Pembimbing adalah dosen yang bertugas membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi.
- 12) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan pada Program Studi Manajemen FEB UMM.

- 13) Satuan kredit semester (selanjutnya disingkat sks) adalah takaran atau bobot penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal dan mandiri.
- 14) Kartu Rencana Studi (KRS) adalah kartu yang memuat daftar mata kuliah wajib dan pilihan yang diprogram oleh mahasiswa dalam semester tertentu.
- 15) Seminar proposal adalah kegiatan akademik yang dilaksanakan untuk menjamin mutu rencana penelitian skripsi dalam rangka memperoleh masukan, kritik dari rekan sejawat.
- 16) Ujian skripsi adalah ujian yang dilaksanakan untuk mempertahankan skripsi.
- 17) Publikasi ilmiah adalah artikel hasil penelitian skripsi yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah.
- 18) Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar aktif pada semester berjalan di UMM.
- 19) Plagiat adalah mengambil sebagian atau seluruh karya milik orang lain tanpa menyebut sumber secara tepat, menulis ulang tanpa menggunakan bahasa sendiri sebagian atau seluruh karya milik orang lain walaupun menyebut sumber; dan mengambil sebagian atau seluruh karya atau gagasan milik sendiri yang telah diterbitkan tanpa menyebut sumber secara tepat (Permendiknas No. 39 tahun 2021 Pasal 10 Ayat 3).
- 20) Pabrikasi adalah membuat-buat data yang sebenarnya tidak ada atau membuat data fiktif.
- 21) Falsifikasi data adalah mengubah data sesuai dengan keinginan, terutama agar sesuai dengan simpulan yang 'ingin' diambil dari sebuah penelitian.

B. PENGERTIAN SKRIPSI

Skripsi adalah karya tulis ilmiah hasil penelitian mahasiswa sarjana S1 (Strata-Satu) yang membahas sebuah fenomena tertentu sesuai kaidah atau aturan yang berlaku dalam bidang ilmu tertentu (dalam hal ini adalah ilmu manajemen). Penelitian adalah kegiatan yang terencana, terarah, sistematis dan terkendali, yang berupaya untuk memperoleh data dan informasi tentang suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu, dengan menggunakan metode ilmiah, untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Dalam rangka penulisan skripsi, penelitian dapat dilaksanakan melalui studi kepustakaan, pengumpulan data primer dan/atau data sekunder di lapangan.

Struktur penulisan Skripsi sangat berbeda dengan Tugas Akhir (TA). Struktur penulisan TA hanya sampai kajian pustaka atau analisa kualitatif, sedangkan penulisan skripsi melibatkan survei atau penelitian lapangan. Secara fungsional, Skripsi berguna sebagai syarat kelulusan mahasiswa sarjana S1, sedangkan tugas akhir (TA) digunakan untuk syarat lulus mahasiswa jenjang Diploma.

C. KEDUDUKAN SKRIPSI DAN BOBOT SKS

Skripsi mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lain tetapi berbeda bentuk, proses belajar-mengajarnya, dan cara penilainnya. Skripsi merupakan tugas akhir wajib bagi mahasiswa dalam menyelesaikan program pendidikan sarjana strata-satu (S1) Ilmu Manajemen FEB-UMM. Merujuk pada Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang,

bobot skripsi pada Prodi Manajemen ditetapkan sebesar 6 sks (satuan kredit semester) dengan waktu penyelesaian penulisan Skripsi tidak melebihi 6 bulan.

D. TUJUAN PENELITIAN SKRIPSI

Penulisan Skripsi diarahkan pada tujuan:

- 1) Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah sesuai dengan bidang Ilmu Manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah melalui penelitian.
- 2) Memberikan kontribusi perkembangan bidang Ilmu dan praktek Manajemen.

E. TUJUAN PENULISAN PANDUAN SKRIPSI

Panduan Skripsi ini ditulis dan disusun dengan tujuan:

- 1) Menentukan standar penulisan skripsi yang baku pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.
- 2) Menjadi pedoman yang memudahkan mahasiswa dalam menulis skripsi.
- 3) Menjadi Pedoman bagi dosen pembimbing dalam mengarahkan penulisan skripsi.
- 4) Menjadi pedoman agar penulisan skripsi oleh mahasiswa terhindar atau terbebas dari tindakan plagiasi, pabrikasi, dan falsifikasi.

F. PERSYARATAN

Sesuai dengan Panduan Akademik Universitas Muhammadiyah Malang, mahasiswa yang memprogram Skripsi wajib memenuhi persyaratan akademik dan persyaratan administrasi, yaitu:

1) Persyaratan Akademik:

- a) Masih memprogram mata kuliah sebanyak-banyaknya 9 sks di luar skripsi dan KKN.
- b) Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75 (dua koma tujuh lima).
- c) Mata kuliah kekhususan/konsentrasi LULUS dengan nilai serendah-rendahnya C+.
- d) Lulus mata kuliah prasyarat bagi skripsi, yaitu: Metodologi Penelitian dan Statistik.
- e) Memprogram Skripsi pada Kartu Rencana Studi pada semester berjalan.
- f) Mengajukan Dosen Pembimbing kepada Ketua Program Studi Manajemen.

2) Persyaratan Administrasi:

- a) Telah memenuhi persyaratan akademik
- b) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Malang pada semester berjalan dan memiliki Kartu Mahasiswa UMM yang masih berlaku.
- c) Telah memenuhi persyaratan administrasi keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

G. PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI

Secara berturut-turut, proses penyusunan skripsi dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:

- 1) Tahap Awal
Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik dan persyaratan administrasi mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) dengan memprogram skripsi pada semester berjalan.
- 2) Prosedur Penunjukan Pembimbing
 - a) Ketua Program Studi Manajemen menetapkan daftar nama Dosen yang memenuhi persyaratan sebagai Pembimbing melalui Surat Tugas dan mengumumkannya kepada mahasiswa.
 - b) Dalam penulisan skripsi seorang mahasiswa dibimbing oleh 1 (satu) atau 2 (dua) orang dosen Pembimbing Skripsi, dalam pertimbangan/kondisi tertentu Ketua Program Studi Manajemen dapat menetapkan seorang mahasiswa dibimbing oleh seorang dosen pembimbing skripsi.
 - c) Mahasiswa mengajukan dosen pembimbing skripsi kepada Ketua Program Studi Manajemen sesuai SOP yang telah ditetapkan.
 - d) Dengan pertimbangan akademik dan penyebaran dosen pembimbing, maka penetapan dosen pembimbing skripsi oleh Ketua Program Studi Manajemen tidak selalu sesuai yang diusulkan mahasiswa.
 - e) Apabila karena suatu alasan, Ketua Program Studi berhak melakukan penggantian dosen pembimbing skripsi sesuai dengan prosedur yang berlaku.
 - f) Atas usul Ketua Program Studi Manajemen, dosen pembimbing skripsi ditetapkan oleh Dekan dan diterbitkan dalam bentuk Surat Tugas Pembimbingan Skripsi.

H. PROSEDUR BIMBINGAN

Prosedur pembimbingan skripsi diatur sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa bersama tim pembimbing mendiskusikan tema, outline, dan instrumen penelitian yang diajukan mahasiswa.
- 2) Tim atau dosen pembimbing berhak menerima, memperbaiki, menyarankan, dan menolak tema, outline, dan instrumen penelitian yang diajukan mahasiswa.
- 3) Berdasar pada tema, outline, dan instrument penelitian yang disetujui Tim Pembimbing, mahasiswa membuat/menyusun proposal penelitian skripsi.
- 4) Proposal penelitian yang telah disetujui tim pembimbing wajib diseminarkan dalam bentuk Seminar Proposal (lihat SOP Seminar Proposal Prodi Manajemen).
- 5) Proposal penelitian yang telah diseminarkan, direvisi oleh mahasiswa sesuai dengan saran-saran perbaikan pada waktu seminar.
- 6) Setelah proposal penelitian selesai diperbaiki, mahasiswa wajib melakukan penelitian dengan arahan tim pembimbing dilanjutkan dengan penulisan skripsi.
- 7) Mahasiswa wajib menulis draft laporan penelitian skripsi dibawah arahan Tim Pembimbing Skripsi.

- 8) Setelah draft laporan penelitian skripsi selesai diperiksa dan tidak ada perbaikan lagi, maka Tim Pembimbing membubuhkan tanda tangan pada lembar pengesahan.
- 9) Draft Skripsi yang telah disahkan oleh Tim Pembimbing wajib diajukan untuk ujian/sidang skripsi (Pendaftaran dan Ujian/Sidang Skripsi wajib menyesuaikan dengan SOP yang telah ditetapkan oleh Program Studi Manajemen FEB-UMM).
- 10) Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan penulisan skripsi dalam 6 (enam) bulan, maka berlaku sesuai ketentuan Panduan Akademik Universitas Muhammadiyah Malang.

I. CAKUPAN TEMA PENULISAN/KAJIAN SKRIPSI

Subject matter keilmuan Program Studi Manajemen FEB-UMM adalah ilmu manajemen perusahaan bisnis. Ilmu manajemen perusahaan adalah ilmu yang mempelajari masalah-masalah pengelolaan organisasi bisnis, terutama yang berkaitan dengan manajemen fungsional pemasaran, sumberdaya manusia, produksi/operasi, dan keuangan perusahaan. *Focus of interest* ilmu manajemen perusahaan adalah mempelajari aktivitas-aktivitas pengelolaan yang dilakukan oleh organisasi-organisasi bisnis besar, menengah, dan kecil. Namun terkait dengan *positioning* dalam memahami fenomena manajemen organisasi bisnis (perusahaan), Program Studi Manajemen FEB-UMM juga memandang bahwa manajemen bisnis terbagi dalam 4 (empat) bidang utama, yaitu manajemen pemasaran, manajemen sumberdaya manusia, manajemen operasi/ produksi, dan manajemen keuangan. Pemahaman terhadap bidang fungsional manajemen sebagaimana dikotomi di atas pada akhirnya mendorong Program Studi Manajemen FEB-UMM untuk membagi kurikulum ke dalam 4 (empat) bidang fungsional tersebut dalam bentuk peminatan/konsentrasi/kompetensi.

Menemukan topik untuk diteliti mungkin cukup sulit dan sangat menantang karena begitu banyak atau begitu luas faktor yang mempengaruhi topik tersebut. Situasi akan menjadi sulit apabila mahasiswa tidak memiliki atau belum menemukan tema yang baik, dan bisa diteliti. Untuk membantu mahasiswa dan dosen, panduan skripsi ini menyajikan berbagai topik-topik penelitian yang mungkin dapat memicu minat dan rasa ingin tahu para mahasiswa dan dosen Program Studi Manajemen FEB-UMM. Mahasiswa dan dosen perlu mempertimbangkan berbagai faktor pada saat memilih bidang atau topik penelitian untuk penulisan skripsi. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih topik penelitian misalnya:

- 1) Topik harus sesuai dengan ilmu manajemen dan bidang minat atau kompetensi yang akan dibangun mahasiswa.
- 2) Topik bersifat ide kontemporer dan trendi. Artinya, peneliti seharusnya memilih topik/tema penelitian yang sedang berkembang dan belum banyak dilakukan peneliti lain.
- 3) Topik penelitian harus sesuai dengan minat peneliti. Topik penelitian yang sesuai dengan minat peneliti akan menumbuhkan semangat dan gairah tersendiri bagi peneliti saat melakukan penelitian. Masalah yang menarik namun tidak sesuai dengan minat peneliti akan memberikan hasil yang kurang memuaskan.

- 4) Data dapat diakses. Artinya, data di lapangan tersedia dan mudah diperoleh, sehingga memudahkan peneliti dalam pembuatan laporan.
- 5) Topik/tema memiliki kegunaan praktis, bermanfaat, dan penting untuk diteliti. Hasil penelitian diharapkan dapat masyarakat, serta ilmu pengetahuan. Peneliti harus memilih masalah yang belum pernah diteliti atau melanjutkan penelitian yang sudah pernah dilakukan orang lain.

Topik-topik penelitian yang akan diteliti mahasiswa harus sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi Manajemen, yaitu:

- Peminatan Sumber Daya Manusia
- Peminatan Pemasaran
- Peminatan Keuangan
- Peminatan Operasional/Produksi

Berikut adalah beberapa contoh topik/tema/judul penelitian yang bisa dipilih:

Peminatan Sumberdaya Manusia:

1. Manfaat mencapai sertifikasi profesional dan kinerja karyawan
2. Peran pelatihan kejuruan dan magang di tempat kerja
3. Dampak pengembangan profesional pada keahlian manajer tingkat menengah
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan profesional dalam organisasi
5. Dampak COVID-19 terhadap Karyawan Onboarding
6. Dampak pengembangan profesional terhadap kinerja karyawan
7. Dampak pengembangan profesional terhadap kepuasan karyawan
8. Dampak pengembangan profesional pada retensi karyawan
9. Hubungan antara pengembangan profesional dan turnover
10. Pengembangan karir dan kesejahteraan karyawan
11. Hubungan antara pengembangan profesional dan stres profesional
12. Dampak Jaringan Pengembangan Profesional pada Pengembangan Kepemimpinan
13. Pengembangan profesional dan perencanaan suksesi dalam organisasi
14. Pendekatan program pengembangan karyawan
15. Tantangan pelaksanaan program pengembangan profesional dan karir
16. Pengembangan profesional dan produktivitas karyawan
17. Keselarasan pengembangan karyawan dengan kebutuhan organisasi
18. Mentoring dan coaching untuk pengembangan karyawan
19. Membangun budaya coaching dalam suatu organisasi
20. Program pengembangan individu dan employee stay or leave intention
21. Dampak Cross-training terhadap efisiensi organisasi
22. Dampak pelatihan di tempat kerja (OJT) dan peregang tugas pada kinerja karyawan

Peminatan Pemasaran:

1. Pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja merek
2. Membangun reputasi perusahaan dan ekuitas merek melalui CSR
3. Taktik persuasive media sosial dan keterlibatan pelanggan
4. Pengaruh kesadaran merek pada pembelian berulang
5. Perilaku pembelian impulsif dan dampak media sosial: analisis komparatif
6. Pengaruh pembelian Online dan pengambilan keputusan pada proses pemikiran pelanggan
7. Pengaruh pemasaran melalui media sosial terhadap Lifestyle branding
8. Pengaruh nilai pesan dan efek kredibilitas kepercayaan konsumen terhadap konten bermerek di media sosial
9. Pengaruh augment reality dalam mengubah keputusan pemasaran untuk meningkatkan pengalaman layanan online
10. Persepsi pelanggan terhadap belanja online
11. Komponen yang membantu membangun hubungan dengan pelanggan
12. E-commerce dan kewirausahaan dalam pemasaran
13. Memahami persepsi konsumen tentang kepribadian merek
14. Faktor penentu kepuasan pelanggan dalam kualitas layanan
15. Faktor kepribadian dan kemampuan dalam Pembelian suatu Produk
16. Manajemen hubungan pelanggan dan retensi pelanggan
17. Pengaruh kredibilitas merek terhadap loyalitas pelanggan
18. Pengaruh karakteristik produk dan hadiah promosi dalam membentuk word of mouth (WoM).

Peminatan Keuangan:

1. **Manajemen Keuangan Perusahaan, Contoh:**
 - a. Struktur modal dan nilai perusahaan
 - b. Pembiayaan perusahaan (*debt vs equity*)
 - c. Analisis risiko keuangan
 - d. Analisis merger dan akuisisi
 - e. Keuangan perusahaan dan keberlanjutan (*sustainability finance*)
 - f. Penganggaran perusahaan
 - g. Manajemen kas dan likuiditas
 - h. Manajemen laba (*earnings management*)
 - i. Analisis rencana investasi (penambahan aset)
2. **Manajemen Keuangan Kelembagaan, Contoh:**
 - a. Evaluasi kinerja BPR/Koperasi/*Multifinance* dll
 - b. Analisis kecukupan modal
 - c. Strategi investasi pada lembaga keuangan
 - d. Analisis risiko pada lembaga keuangan
 - e. Analisis portofolio kredit
 - f. Inklusi keuangan (*financial inclusion*)
 - g. Digital *banking* dan *fintech*
 - h. Inovasi keuangan dan keuangan kelembagaan
 - i. Keamanan siber dan lembaga keuangan
 - j. Manajemen aset dan liabilitas di bank
 - k. Regulasi dan kepatuhan di sektor keuangan
3. **Investasi dan Pasar Modal, Contoh:**
 - a. *Risk and return* saham

- b. Respon investor terhadap peristiwa politik/ekonomi/sosial
 - c. Portofolio optimal
 - d. Manajemen portofolio
 - e. *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*
 - f. Model arus kas diskonto dalam mengestimasi harga saham
 - g. Harga obligasi
 - h. Analisis teknikal dan fundamental
 - i. Efisiensi pasar (*market efficiency*)
 - j. *Trading algorithm*
 - k. Kebijakan moneter dan pasar saham
 - l. IPO dan underpricing
 - m. Perilaku keuangan di pasar modal (*behavioral finance*)
 - n. *Efek Exchange Traded Fund (ETF)*
4. **Manajemen Keuangan Internasional, Contoh:**
- a. Evaluasi kinerja *multinational corporate* (MNC)
 - b. Manajemen risiko nilai tukar
 - c. Struktur modal pada MNC
 - d. Arbitrase keuangan internasional
 - e. Diversifikasi portofolio internasional
 - f. Investasi asing dan kinerja perusahaan
 - g. Hedging risiko mata uang
 - h. Keputusan pembiayaan internasional
 - i. Volatilitas pasar global pada pasar keuangan lokal
 - j. Manajemen risiko politik dan ekonomi
5. **Keuangan Interdisipliner, Contoh:**
- a. Studi kelayakan bisnis
 - b. Analisis titik impas (BEP)
 - c. Keputusan pembelanjaan pada UKM
 - d. Permalan keuangan
 - e. *Balance Score Card (BSC)*
 - f. Literasi keuangan
 - g. Pengetahuan keuangan
 - h. Perilaku keuangan
 - i. Pengambilan keputusan keuangan
 - j. Kesejahteraan keuangan (*financial well-being*)
 - k. Keuangan keluarga
 - l. Keuangan dan psikologi (*financial psychology*)
 - m. Etika keuangan
6. **Keuangan Strategik, Contoh:**
- a. Perencanaan keuangan jangka panjang
 - b. Keputusan investasi
 - c. Keputusan pendanaan
 - d. Kebijakan dividen
 - e. Manajemen risiko strategik
 - f. Analisis nilai perusahaan jangka panjang
 - g. Strategi pembiayaan inovatif
 - h. Pengelolaan kinerja keuangan jangka panjang

Pemiantan Operasi/Produksi:

1. Strategi Operasi
2. Desain Produk
3. Manajemen Kualitas
4. Proses Operasi
5. Kapasitas
6. Lokasi
7. Tata Letak
8. SDM dan Pengukuran Kerja
9. Manajemen Rantai Pasokan
10. Persediaan
11. Penjadwalan
12. Pemeliharaan
13. Prinsip-prinsip Lean Management dan tekniknya
14. Studi kasus tentang praktik manajemen mutu pada suatu perusahaan
15. Pengintegrasian operasi dengan manajemen rantai pasokan
16. Pentingnya bekerja dengan saling percaya dan kredibilitas tinggi dalam manajemen rantai pasokan
17. Dampak revolusi digital dan globalisasi dalam rantai pasokan
18. Dampak Teknologi Informasi pada manajemen rantai pasokan
19. Analisis untuk peran produk dan layanan dalam manajemen operasi
20. Penilaian kegiatan rantai pasokan di organisasi yang berbasis di suatu daerah
21. Analisis komparatif dari berbagai praktik peramalan yang digunakan dalam Operation Management

BAB II

PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

A. HAL-HAL YANG DIPERHATIKAN PADA PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI:

Pembuatan proposal skripsi merupakan bagian awal dalam proses penulisan skripsi oleh mahasiswa. Mahasiswa perlu memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan proposal penelitian dalam penulisan skripsi, yaitu:

- 1) Proposal skripsi merupakan rencana penelitian yang disiapkan dan ditulis oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen berdasar pada metode penyusunan karya ilmiah penelitian.
- 2) Dalam hal penelitian dilakukan bersama Dosen-mahasiswa, maka proposal penelitian skripsi dapat disusun atau ditulis bersama antara dosen dengan mahasiswa.
- 3) Penulisan proposal skripsi minimal disusun secara urut mencakup: Judul, Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir/Konsep dan Hipotesis, Definisi Operasional Variabel, Desain Penelitian, Desain Pengumpulan data, Populasi dan Sampel, Analisis data, dan Pengujian Hipotesis, Daftar Pustaka.
- 4) Proposal penelitian skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing wajib menyelenggarakan Seminar Proposal Penelitian Skripsi yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 10 mahasiswa sebagai partisipan aktif.

B. PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

Penulisan Proposal skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal proposal skripsi terdiri atas:

1) Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari :

- a) Lembar Halaman Judul
- b) Lembar Halaman Persetujuan Pembimbing Skripsi
- c) Halaman Daftar Isi
- d) Halaman Daftar Gambar
- e) Halaman Daftar Tabel
- f) Halaman Daftar Lampiran

2) Bagian Inti Proposal Skripsi

Bagian Inti terdiri dari :

- a) BAB I. Pendahuluan
- b) BAB II. Tinjauan Pustaka, Kerangka Konsep dan Hipotesis
- c) BAB III. Metode Penelitian

3) Bagian Akhir Proposal Skripsi

Daftar Pustaka

C. PENJELASAN PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

1) Bagian Awal

- a) Lembar Halaman Judul

Halaman judul merupakan sampul yang menyajikan judul penelitian yang akan dilaksanakan, symbol UMM, Nama dan NIM mahasiswa, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, dan tahun penulisan skripsi (lihat contoh pada Lampiran).

b) Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman ini menyajikan persetujuan pembimbing ditunjukkan dengan adanya tanda tangan pembimbing 1 dan pembimbing 2.

c) Halaman Daftar Isi

Konsep yang disajikan dalam proposal disajikan dalam judul ringkas yang ditulis dengan petunjuk nomer halaman yang dimuat daftar isi.

d) Halaman Daftar Gambar

Gambar yang disajikan pada proposal disusun dengan baik dengan judul gambar yang sesuai. Judul tersebut disajikan dengan keterangan nomor halaman. Proposal yang memiliki minimal dua judul gambar akan disajikan pada halaman daftar gambar.

e) Halaman Tabel

Tabel yang termuat pada proposal diberi judul tabel yang tepat. Judul tabel yang telah disajikan memiliki minimal dua judul dan ditulis pada halaman tabel.

f) Halaman Lampiran

Halaman lampiran memuat berbagai lampiran yang disajikan pada skripsi. Proposal skripsi yang tidak memiliki lampiran maka tidak menggunakan halaman ini.

2) Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan diawali dengan penulisan kata BAB I dengan penggunaan huruf kapital dengan jarak dua spasi dari bagian bagian atas, pada bagian tengah halaman. Kata PENDAHULUAN menggunakan huruf kapital ditulis dengan jarak satu spasi di bawah tulisan BAB I. Kedua tulisan tidak diakhiri dengan tanda titik. Bab Pendahuluan terdiri dari empat sub bab, antara lain :

1.1 Latar belakang Masalah

“Latar Belakang Masalah” berisi uraian permasalahan penelitian yang diangkat berupa kesenjangan penelitian (*research gap*), yang dapat berupa kontradiksi hasil penelitian terdahulu, masih minimnya penelitian terdahulu yang mengangkat topik yang akan diteliti, maupun tindak lanjut dari rekomendasi penelitian terdahulu. Jika diperlukan, “Latar Belakang Masalah” juga dapat ditambahkan gap empiris di dunia praktik yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Permasalahan harus ditulis secara jelas sehingga nampak masalah tersebut harus diteliti. Permasalahan (berupa gap penelitian, berupa kontradiksi hasil penelitian terdahulu, masih minimnya penelitian terdahulu yang mengangkat topik yang akan diteliti, maupun tindak lanjut dari rekomendasi penelitian terdahulu) yang ditulis secara jelas dan sistematis akan mempermudah

mahasiswa melakukan penelitian. Permasalahan yang dipilih untuk diteliti diperkuat dengan referensi penelitian terdahulu dan bila diperlukan disajikan data pendukung yang relevan. Data pendukung dapat disajikan dalam bentuk narasi, dimuat dalam tabel maupun grafik.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah merupakan pertanyaan penelitian yang diajukan peneliti untuk merumuskan masalah untuk diteliti. Rumusan masalah berupa kalimat tanya yang berhubungan dengan variabel penelitian. Rumusan masalah dapat berupa pertanyaan yang bersifat deskriptif, asosiatif (kausatif, timbal balik, dan simetris) dan komparatif.

Rumusan masalah deskriptif adalah rumusan yang menanyakan keberadaan variabel mandiri dan biasanya akan menggunakan kata "Mengapa" ataupun "Bagaimana" serta kalimat tanya lain yang membutuhkan penjelasan terperinci. Misalnya "Bagaimana Loyalitas Pelanggan Hotel Rayz UMM?"; "Bagaimana Kepuasan Pelanggan Hotel Rayz UMM?", dan sebagainya.

Rumusan masalah asosiatif / kausatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (hubungan simetris), atau hubungan antara dua variabel atau lebih (hubungan kausal), atau hubungan timbal-balik antara dua variabel.

Contoh rumusan masalah hubungan simetris: "Apakah ada hubungan antara system penggajian dengan banyaknya pelamar calon tenaga kerja di suatu perusahaan?"

Contoh rumusan masalah hubungan kausal (sebab-akibat); "Apakah ada pengaruh Sistem Penggajian dengan Prestasi Kerja?"

Contoh perumusan masalah hubungan timbal-balik: "Apakah ada hubungan antara motivasi kerja dan prestasi kerja (dalam hal ini motivasi mempengaruhi prestasi kerja, dan prestasi kerja mempengaruhi motivasi kerja).

Rumusan masalah komparatif adalah rumusan masalah yang menanyakan perbandingan/perbedaan antara suatu variabel atau lebih pada sampel atau populasi yang berpasangan atau berbeda.

Contoh sampel berbeda: "Apakah ada perbedaan kualitas pelayanan dengan nilai penjualan antara Toko A dengan Toko B?"; "Adakah perbedaan pengaruh kepemimpinan terhadap disiplin pegawai antara Perusahaan Milik Negara dengan dan Swasta?"; "Apakah ada perbedaan Kepuasan kerja antara karyawan laki-laki dan perempuan?"

Contoh sampel berpasangan: Apakah ada perbedaan kinerja karyawan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan ?; Apakah ada perbedaan preferensi konsumen terhadap 4 rasa dawet ayu (rasa durian, nangka, jeruk, dan sirsak) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus relevan dengan rumusan masalah dan berupa pernyataan tentang tujuan yang akan dicapai dalam penelitian. Penelitian terdiri dari satu atau lebih tujuan penelitian. Tujuan

penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang menjadi representasi penelitian. Pernyataan tujuan penelitian dapat bersifat diskriptif, asosiatif/kausatif dan komparatif.

1.4 Manfaat/Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian mengungkapkan manfaat/kegunaan yang akan diperoleh apabila tujuan penelitian tercapai baik manfaat yang bersifat manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis mengacu pada manfaat hasil penelitian dalam bentuk dukungan untuk kemajuan pengembangan teori khususnya pada bidang ilmu manajemen. Sedangkan manfaat praktis mengacu pada manfaat yang dicapai berupa pemecahan masalah yang dihasilkan terhadap masalah yang diteliti.

1.5 Batasan Penelitian (opsional)

Batasan penelitian mengungkapkan batasan penelitian yang dilakukan mahasiswa seperti variabel, objek penelitian, responden penelitian maupun hal lain yang ditemui saat melakukan penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam kajian/tinjauan pustaka mencakup uraian tentang teori pendukung, penelitian terdahulu, kerangka teori/konsep, dan pengembangan hipotesis. Teori pendukung adalah teori yang relevan yang akan digunakan untuk menjawab perumusan masalah dan didukung oleh hasil-hasil penelitian terdahulu. Tinjauan Pustaka ditulis secara sistematis dengan memperhatikan sumber teori dan penelitian terdahulu.

2.1 Landasan Teori (Teori Pendukung)

Pada sub-bab “Landasan teori” ini, peneliti wajib menjelaskan teori yang relevan yang akan digunakan sebagai dasar dalam menyelesaikan masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Teori berbeda dengan penelitian terdahulu, karena teori bersumber dari teori-teori yang telah mapan (*established*) digunakan dalam penelitian-penelitian terdahulu. Penulis harus dapat menjelaskan bagaimana keterkaitan antara teori yang digunakan dengan variabel yang diteliti maupun hipotesis yang diajukan. Keberadaan *general theory* yang relevan, dapat ditambahkan sebagai suatu perekat keseluruhan argumen yang dibangun, namun hal tersebut tidak bersifat mutlak.

Teori merupakan kumpulan atau seperangkat konsep, pengertian atau penjelasan yang disusun secara sistematis, sehingga dari teori ini bisa digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan suatu fenomena atau kejadian tertentu. Teori yang disajikan diutamakan berupa perkembangan teori terkait mulai dari *Middle-range Theory*. *Middle range theory* lebih membahas aspek-aspek tertentu yang lebih spesifik sehingga cenderung lebih mudah diaplikasikan dalam penelitian. *Middle range theory* terdiri dari konsep yang relatif konkret yang dapat didefinisikan secara operasional dan dapat diuji secara empiris. *Middle range theory* dapat berupa deskripsi fenomena tertentu, penjelasan hubungan antar fenomena, serta prediksi mengenai efek dari satu fenomena atau lainnya. Sumber teori yang diajukan harus berasal dari

sumber referensi aslinya baik berupa jurnal atau buku.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan untuk mengetahui bangunan keilmuan yang sudah diletakkan oleh orang lain (peneliti sebelumnya), sehingga penelitian yang akan dilakukan benar-benar baru dan belum diteliti oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang dimaksud yakni penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti–peneliti lain yang memiliki hubungan relevan dengan landasan teori yang digunakan maupun variabel–variabel yang diteliti. Sumber penelitian terdahulu sebaiknya merupakan sumber yang pertama (bukan dari hasil kutipan dalam kutipan) dari penelitian yang dipublikasi melalui jurnal penelitian yang kredibel terbitan lima tahun terakhir. Fungsi penelitian terdahulu memperjelas penelitian yang akan dilakukan. Kajian penelitian terdahulu sangat dianjurkan berasal dari jurnal-jurnal penelitian nasional terakreditasi Sinta 1 atau 2 maupun jurnal internasional. Untuk mempermudah pembaca, maka kajian penelitian terdahulu disesuaikan sebagaimana tabel berikut:

Nama Peneliti, tahun, Tema/ topik	Fokus dan tujuan penelitian Populasi, sampel dan unit analisisnya Metode pengumpulan dan analisis Data			Temuan penelitian
?	Focus/ tema penelitian: apa yang menjadi variabel dependent. Tujuan penelitian: ??	Contoh: Populasi: Seluruh UKM di suatu wilayah yang telah beroperasi minimal 5 tahun. Sampel: sebagian UKM di suatu wilayah yang telah beroperasi minimal 5 tahun. Unit analisis: para Pemilik/ manajer UKM yang menjadi sampel. Sampling: ???	Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, reliabel, dan obyektif dengan tujuan dan kegunaan tertentu, Analisis data, dan pengujian hipotesis	Pemaknaan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dan sesuai dengan tujuan penelitian
Orientasi lay-out tabel ini dibuat Landscape, diketik dengan jarak 1 (satu) spasi Minimal 5 artikel				

2.3 Kerangka konsep/Pikir atau Model Penelitian dan Hipotesis

Kerangka konsep/pikir atau model penelitian dirancang berlandaskan teori, penelitian terdahulu dan hipotesis yang akan dibangun (diwujudkan menjadi suatu gambar/skema yang mudah dipahami) merupakan suatu gambaran konsep yang mencerminkan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Kerangka konseptual/pikir atau model penelitian dibuat untuk membangun hipotesis. Hipotesis harus dibangun berdasarkan teori yang telah mapan dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang mendukung. Hipotesis yang dibangun dapat

bersifat asosiatif maupun kausatif maupun komparatif berupa hubungan atau pengaruh antara variabel independen dan dependen maupun perbedaan antar subyek/obyek yang diteliti. Kemudian, hipotesis tersebut akan digambarkan ke dalam sebuah kerangka konseptual/pikir yang akan memudahkan pembaca dalam memahami bagaimana keterkaitan antar variabel tersebut. Hipotesis diuji secara parsial dan memungkinkan adanya uji simultan. Sebelum penulisan hipotesis harus diberikan hasil penelitian terdahulu yang berasal dari jurnal bereputasi atau terakreditasi atau jurnal internasional

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan prosedur penelitian yang digunakan untuk mengamati objek penelitian yang dipilih. Metode Penelitian meliputi jenis penelitian penelitian yang dilakukan, lokasi dan waktu penelitian. Populasi dan Sampel penelitian, Teknik pengukuran data dan penskalaan (DOV dan indikator, skala), Pengujian instrumen maupun metode analisis data. Paparan diatas dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

2.4 Jenis desain penelitian

Penelitian skripsi mahasiswa Program Studi Manajemen FEB-UMM diarahkan pada penelitian kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memverifikasi suatu teori, membangun fakta, menunjukkan deskripsi statistik, serta menganalisa hasilnya dengan prosedur yang sistematis dengan data berupa numerikal, angka, atau grafik. Jenis penelitian yang bisa dipilih adalah Penelitian Deskriptif, Penelitian Komparatif, Penelitian Korelasi (Simetris, Kausalitas, dan Timbal-balik).

3.2 Lokasi/obyek dan Waktu penelitian

Lokasi/obyek penelitian merujuk pada tempat/obyek di mana data dikumpulkan, sedangkan waktu penelitian merujuk pada kapan data dikumpulkan. Lokasi/obyek yang dipilih harus mampu merepresentasi penelitian sehingga diperoleh karakteristik data yang homogen. Waktu penelitian memiliki peran penting untuk menunjukkan durasi penelitian yang dilakukan. Waktu penelitian memiliki batas waktu pelaksanaan yang ditulis secara jelas. Peneliti perlu menjelaskan alasan memilih

lokasi/obyek dan waktu penelitian tersebut relevan dengan tema penelitiannya.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

Peneliti (mahasiswa penulis skripsi) harus menjelaskan karakteristik populasi, unit analisis, jumlah populasi. Berdasarkan pada karakteristik dan jumlah anggota populasi selanjutnya harus menjelaskan bagaimana teknik pemilihan sampel. Teknik pengambilan sampel dapat menggunakan *probability* atau *non-probability sampling*. Khusus untuk teknik pengambilan sampel *non-probability* seperti teknik *convenience*, dan *snow ball* tidak diperlukan jumlah populasi. Peneliti harus memperhatikan metode penentuan sampel sesuai dengan kaidah yang berlaku.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Peneliti wajib mengoperasionalkan variabel yang terlibat dalam hipotesis penelitian. Tujuan mengoperasionalkan variabel yang diteliti adalah agar teori yang digunakan sebagai dasar penyusunan hipotesis dapat diamati dan diukur dalam situasi yang sebenarnya, teori tersebut harus dijabarkan ke dalam bentuk yang nyata yang dapat diamati dan diukur. Cara yang umum digunakan ialah melalui proses operasionalisasi dalam definisi operasional variabel, yaitu menurunkan tingkat keabstrakan suatu teori menjadi tingkat yang lebih konkret yang menunjuk fenomena empiris atau ke dalam bentuk proposisi yang dapat diamati atau dapat diukur. Definisi operasional variabel akan berimplikasi pada penskalaan ukuran. Definisi operasional variabel disajikan dalam bentuk tabel.

3.5. Pengembangan Instrumen Penelitian

Peneliti selanjutnya mengembangkan atau menyusun instrumen penelitian atau kuisisioner berdasarkan pada definisi operasional setiap variabel yang digunakan dalam penelitian (pada Bab2). Definisi variabel lebih dioperasionalkan menggunakan instrumen variabel yang diadaptasi dari instrumen yang telah dikembangkan dalam penelitian sebelumnya. Instrumen ini berisi indikator-indikator atau item-item pernyataan. Indikator ini dibuat berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah divalidasi, disertai oleh skala apa yang akan digunakan, seperti Skala Likert (lima poin), Likert-type (kurang atau lebih dari lima poin), *semantic differential scale*, atau jenis lainnya. Mahasiswa peneliti dapat mendistribusikan kuisisioner menggunakan versi cetak, *online*, maupun keduanya.

3.6. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif data biasanya dikumpulkan menggunakan teknik survei, baik secara konvensional (terjun langsung ke lapang) atau secara *online* (misal melalui *Googleform*). Teknik ini merupakan metode yang akan digunakan peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian terbagi dua yakni data primer dan data sekunder. Jenis sumber data yang dipilih akan mendorong penyesuaian metode pengumpulan yang ada.

3.7. Pengujian instrument

Instrumen pengukur variabel penelitian menggunakan kuisisioner atau angket yang didistribusikan kepada responden untuk dapat memberikan respon sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialaminya. Kuisisioner/angket sebagai instrumen penelitian harus memenuhi persyaratan utama, yaitu valid dan reliabel. Oleh karena itu, harus dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas responden.

3.8. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab perumusan masalah (pada Bab 1). Analisis data dapat terdiri dari analisis deskripsi data yang meliputi profil demografi responden dan profil data setiap variabel yang diteliti. Misalkan peneliti dalam analisis data menggunakan analisis regresi atau analisis jalur untuk pengujian hipotesis, maka uji asumsi klasik wajib diterapkan. Salah satu dari uji asumsi klasik adalah uji normalitas data. Jika data terdistribusi tidak normal, maka harus menggunakan statistik non-parametrik. Sedangkan jika data terdistribusi normal, maka boleh melanjutkan menggunakan statistik parametrik. Apabila peneliti (mahasiswa penulis skripsi) akan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM), maka untuk pengujian hipotesisnya tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik.

3) Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Referensi yang digunakan dalam proposal disusun pada bagian daftar pustaka. Penulisan disesuaikan dengan ketentuan penulisan yang telah ditetapkan (Wajib Menggunakan aplikasi sitasi).

Lampiran

Data pendukung proposal dalam bentuk lampiran dapat disajikan secara sistematis pada bagian tersebut.

BAB III

LAPORAN PENELITIAN SKRIPSI

A. PENDAHULUAN

Skripsi merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai derajat gelar Sarjana Manajemen (S.M.) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang. Skripsi memiliki bobot 4 SKS. Dalam kurikulum Prodi Manajemen, Skripsi merupakan sebuah mata kuliah wajib.

B. KRITERIA SKRIPSI PRODI MANAJEMEN FEB-UMM

Berikut adalah hal-hal yang berhubungan dengan penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa Program Studi Manajemen FEB-UMM:

1) Kurun waktu penulisan Skripsi.

Skripsi ditulis dalam kurun waktu maksimum satu tahun (dua semester) sejak diterbitkannya surat tugas pembimbingan skripsi oleh Dekan FEB-UMM. Apabila dalam kurun waktu tersebut seorang mahasiswa belum mampu menyelesaikan penulisan skripsi atau tidak lulus ujian/siding skripsi dalam satu tahun setelah seminar Proposal Skripsi, maka mahasiswa tersebut **DIWAJIBKAN** memutakhirkan data dengan mencari data kembali untuk menggantikan atau menambah data yang lama.

2) Garis besar penulisan Skripsi.

Skripsi, terdiri atas minimal lima bab yang memenuhi unsur-unsur sebagai berikut.

- Bab I Pendahuluan
- Bab II Kajian Pustaka
- Bab III Metode Penelitian
- Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan
- Bab V Kesimpulan dan Saran

3) Tidak terindikasi plagiat.

4) Menggunakan rujukan utama berupa artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan terbitan dalam lima tahun terakhir.

C. FORMAT SKRIPSI

Skripsi terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1) Bagian Awal

Bagian awal mencakup sampul depan, lembar judul, lembar pernyataan, lembar pengesahan, lembar pedoman penggunaan skripsi, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

a) Lembar pernyataan

Lembar pernyataan memuat judul skripsi, kata SKRIPSI (huruf capital semua), pernyataan: Sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat gelar Sarjana Manajemen (S.M) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, nama dan nomor induk mahasiswa, kolom nama dosen Pembimbing I (Kiri bawah) dan Pembimbing II (Kanan bawah).

b) Lembar pengesahan

Lembar pengesahan memuat tulisan LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI, judul skripsi, nama penyusun, nomor induk mahasiswa, tanggal pengesahan, nama pembimbing, kolom persetujuan untuk dosen pembimbing I dan II, serta kolom pengesahan untuk Ketua Program Studi.

c) Abstrak

Abstrak berisi uraian singkat mengenai fenomena, masalah dan tujuan penelitian (di paragraph 1); variabel-variabel terkait dan hipotesis utama (di paragraph 2); metode dan hasil penelitian (di paragraph 3); kesimpulan dan implikasi penelitian (di paragraph 4). Jumlah kata yang ditulis maksimal 250 kata. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang dibuat pada lembar terpisah. Abstrak disertai dengan kata kunci atau keyword (3-4 kata) yang diletakkan di bagian bawah paragraf. Abstrak ditulis dengan satu spasi. Susunan penulisan abstrak yaitu: Judul penelitian, nama dan alamat email mahasiswa dan pembimbing skripsi, abstrak, kata kunci.

d) Kata pengantar

Kata pengantar memuat uraian singkat mengenai maksud penyusunan skripsi, dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa pada keberhasilan penyelesaian skripsi. Kata pengantar tidak memuat hal-hal yang bersifat ilmiah. Di pojok kanan bawah paragraf kata pengantar ditulis kata: Malang, bulan tahun penyusunan skripsi tersebut, lalu di bawahnya ditulis Penyusun, dan nama mahasiswa yang bersangkutan.

e) Daftar Isi

Daftar Isi memberi informasi secara menyeluruh mengenai isi skripsi, mulai dari lembar judul hingga lampiran. Khusus bagian utama hanya dikemukakan mengenai bab dan sub bab saja. Untuk bagian awal diberi halaman dengan huruf Romawi, sedangkan untuk bagian utama diberi halaman dengan huruf Arab.

f) Daftar Tabel

Daftar tabel memuat urutan tabel yang terdapat dalam naskah skripsi. Urutan tabel dibuat dengan angka Arab dalam kaitan dengan urutan bab-bab dalam bagian utama. Setelah nomor tabel kemudian ditulis judul tabel. Daftar tabel juga dilengkapi dengan nomor halaman ditemukannya tabel tersebut.

g) Daftar Gambar

Daftar gambar memuat urutan gambar (grafik, diagram, peta, dan lain-lain yang termasuk kategori gambar) yang terdapat dalam naskah skripsi.

h) Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat urutan lampiran yang terdapat dalam naskah skripsi. Setelah nomor urut lampiran, kemudian ditulis judul lampiran. Lampiran meliputi: ringkasan skripsi dan daftar singkatan, lampiran data mentah (bila diperlukan), urutan hasil analisis data, gambar, foto, dan lainlain yang perlu dilampirkan. Daftar lampiran tidak mencantumkan nomor halaman.

Bagian Utama

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan diawali dengan penulisan kata BAB I dengan penggunaan huruf kapital dengan jarak dua spasi dari bagian bagian atas, pada bagian tengah halaman. Kata PENDAHULUAN menggunakan huruf kapital ditulis dengan jarak satu spasi di bawah tulisan BAB I. Kedua tulisan tidak diakhiri dengan tanda titik. Bab Pendahuluan terdiri dari empat sub bab, antara lain :

1.1 Latar belakang Masalah

“Latar Belakang Masalah” berisi uraian permasalahan penelitian yang diangkat berupa gap penelitian, yang dapat berupa kontradiksi hasil penelitian terdahulu, masih minimnya penelitian terdahulu yang mengangkat topik yang akan diteliti, maupun tindak lanjut dari rekomendasi penelitian terdahulu. Uraian “Latar Belakang Masalah” juga dapat ditambahkan gap empiris di dunia praktik yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Permasalahan harus ditulis secara jelas sehingga nampak masalah tersebut harus diteliti. Permasalahan (berupa gap penelitian, berupa kontradiksi hasil penelitian terdahulu, masih minimnya penelitian terdahulu yang mengangkat topik yang akan diteliti, maupun tindak lanjut dari rekomendasi penelitian terdahulu) yang ditulis secara jelas dan sistematis akan mempermudah mahasiswa melakukan penelitian. Permasalahan yang dipilih untuk diteliti diperkuat dengan referensi penelitian terdahulu dan bila diperlukan disajikan data pendukung yang relevan. Data pendukung dapat disajikan dalam bentuk narasi, dimuat dalam tabel maupun grafik.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah merupakan pertanyaan penelitian yang diajukan peneliti untuk merumuskan masalah untuk diteliti. Rumusan masalah berupa kalimat tanya yang berhubungan dengan variabel penelitian. Rumusan masalah dapat berupak pertanyaan yang bersifat diskriptip, asosiatip/kausatip dan komparatip.

Rumusan masalah deskriptif adalah rumusan yang menanyakan keberadaan variabel mandiri dan biasanya akan menggunakan kata “Mengapa” ataupun “Bagaimana” serta kalimat tanya lain yang membutuhkan penjelasan terperinci. Misalnya “Bagaimana Loyalitas Pelanggan Hotel Rayz UMM?”; “Bagaimana Kepuasan Pelanggan Hotel Rayz UMM?”, dan sebagainya.

Rumusan masalah asosiatip/kausatip adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (hubungan simetris), atau hubungan antara dua variabel atau lebih (hubungan kausal), atau hubungan timbal-balik antara dua variabel. Contoh rumusan masalah hubungan simetris: “Apakah ada hubungan antara system penggajian dengan banyaknya pelamar calon tenaga kerja di suaru perusahaan? Contoh rumusan masalah hubungan kausal (sebab-akibat); “Apakah ada pengaruh Sistem Penggajian dengan Prestasi Kerja?”. Contoh perumusan masalah hubungan timbal-balik: “Apakah ada hubungan antara motivasi kerja dan prestasi kerja (dalam hal ini motivasi mempengaruhi prestasi kerja, dan prestasi kerja mempengaruhi motivasi kerja).

Rumusan masalah komparatif adalah rumusan masalah yang menanyakan perbandingan/perbedaan antara suatu variabel atau lebih pada sampel atau populasi yang berbeda. Contoh: “Apakah ada perbedaan kualitas

pelayanan dengan nilai penjualan antara Toko A dengan Toko B?; “Adakah perbedaan pengaruh kepemimpinan terhadap disiplin pegawai antara Perusahaan Milik Negara dengan dan Swasta? “Apakah ada perbedaan Kepuasan kerja antara karyawan laki-laki dan perempuan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus relevan dengan rumusan masalah dan berupa pernyataan tentang tujuan yang akan dicapai dalam penelitian. Penelitian terdiri dari satu atau lebih tujuan penelitian. Tujuan penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang menjadi representasi penelitian. Pernyataan tujuan penelitian dapat bersifat diskriptif, asosiatif/kausatif dan komparatif.

1.4 Manfaat/Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian mengungkapkan manfaat/kegunaan yang akan diperoleh apabila tujuan penelitian tercapai baik manfaat yang bersifat manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis mengacu pada manfaat hasil penelitian dalam bentuk dukungan untuk kemajuan pengembangan teori khususnya pada bidang ilmu manajemen. Sedang manfaat praktis mengacu pada manfaat yang dicapai berupa pemecahan masalah yang dihasilkan terhadap masalah yang diteliti. Manfaat/kegunaan suatu penelitian nantinya dapat dilihat pada implikasi penelitian pada Bab penutup (Bab V).

1.5 Batasan Penelitian (*optional*).

Batasan penelitian menjelaskan tentang sesuatu yang sangat penting dalam mendekati pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Batasan penelitian adalah upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas.

BAB II TINJAUAN/KAJIAN PUSTAKA

Dalam kajian/tinjauan pustaka mencakup uraian tentang teori pendukung, penelitian terdahulu, kerangka teori/konsep, dan pengembangan hipotesis. Teori pendukung adalah teori yang relevan yang akan digunakan untuk menjawab perumusan masalah dan didukung oleh hasil-hasil penelitian terdahulu. Tinjauan Pustaka ditulis secara sistematis dengan memperhatikan sumber teori dan penelitian terdahulu.

2.1 Landasan Teori (Teori Pendukung)

Pada sub-bab “Landasan teori” ini, peneliti wajib menjelaskan teori yang relevan yang akan digunakan sebagai dasar dalam menyelesaikan masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Teori berbeda dengan penelitian terdahulu, karena teori bersumber dari teori-teori yang telah mapan (*established*) digunakan dalam penelitian-penelitian terdahulu. Penulis harus dapat menjelaskan bagaimana keterkaitan antara teori yang digunakan dengan variabel yang diteliti maupun hipotesis yang diajukan. Keberadaan *general theory* yang relevan, dapat ditambahkan sebagai suatu perekat keseluruhan argumen yang dibangun, namun hal tersebut tidak bersifat mutlak.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan untuk mengetahui bangunan keilmuan yang sudah diletakkan oleh orang lain (peneliti sebelumnya),

sehingga penelitian yang akan dilakukan benar-benar baru dan belum diteliti oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang dimaksud yakni penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti–peneliti lain yang memiliki hubungan relevan dengan landasan teori yang digunakan maupun variabel–variabel yang diteliti. Sumber penelitian terdahulu sebaiknya merupakan sumber yang pertama (bukan dari hasil kutipan dalam kutipan) dari penelitian yang dipublikasi melalui jurnal penelitian yang kredibel terbitan lima tahun terakhir. Fungsi penelitian terdahulu memperjelas penelitian yang akan dilakukan. Kajian penelitian terdahulu sangat dianjurkan berasal dari jurnal-jurnal penelitian nasional terakreditasi Sinta 1 atau 2 maupun jurnal internasional. Untuk mempermudah pembaca, maka kajian penelitian terdahulu disesuaikan sebagaimana tabel berikut:

Nama Peneliti, tahun, Judul	Fokus dan tujuan penelitian	Jelaskan populasi, sampel dan unit analisisnya	Jelaskan Metode penelitian	Jelaskan apa temuan penelitian
?	Focus/tema penelitian: apa yang menjadi variabel dependent.	Contoh: Populasi: Seluruh UKM di suatu wilayah yang telah beroperasi minimal 5 tahun. Sampel: sebagian UKM di suatu wilayah yang telah beroperasi minimal 5 tahun. Unit analisis: para Pemilik/ manajer UKM yang menjadi sampel.	Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, reliabel, dan obyektif dengan tujuan dan kegunaan tertentu, Analisis data, dan pengujian hipotesis	Pemaknaan hasil analisis data dan pengujian hipotesis
Keterangan: Orientasi lay-out tabel ini dibuat Landscape, diketik dengan jarak 1 (satu) spasi				

2.3 Kerangka konsep/Pikir atau Model Penelitian dan Hipotesis

Kerangka konsep/pikir atau model penelitian dirancang berlandaskan teori dan hipotesis yang akan dibangun (diwujudkan menjadi suatu gambar/skema yang mudah dipahami) merupakan suatu gambaran konsep yang mencerminkan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Kerangka konseptual/pikir atau model penelitian dibuat berdasarkan hipotesis yang dibangun. Hipotesis harus dibangun berdasarkan teori yang telah mapan dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang mendukung. Hipotesis yang dibangun dapat bersifat asosiatif maupun kausatif maupun komparatif berupa hubungan atau pengaruh antara variabel independen dan dependen maupun perbedaan antar subyek/obyek yang diteliti. Kemudian, hipotesis tersebut akan digambarkan ke dalam sebuah kerangka konseptual/pikir yang akan memudahkan pembaca dalam memahami bagaimana keterkaitan antar variabel tersebut. Pada Bab 3, hipotesis akan diuji secara parsial dan memungkinkan adanya uji simultan.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan prosedur penelitian yang digunakan untuk mengamati objek penelitian yang dipilih. Metode Penelitian meliputi jenis penelitian penelitian yang dilakukan, lokasi dan waktu penelitian. Populasi dan Sampel penelitian, Teknik pengukuran data, Pengujian instrumen maupun metode analisis data.

3.1 Jenis desain penelitian

Penelitian skripsi mahasiswa Program Studi Manajemen FEB-UMM diarahkan pada penelitian kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memverifikasi suatu teori, membangun fakta, menunjukkan deskripsi statistik, serta menganalisa hasilnya dengan prosedur yang sistematis dengan data berupa numerikal, angka, atau grafik. Jenis penelitian yang bisa dipilih adalah Penelitian Deskriptif, Penelitian Komparatif, Penelitian Korelasi (Simetris, Kausalitas, dan Timbal-balik).

3.2 Lokasi/obyek dan Waktu penelitian

Lokasi/obyek penelitian merujuk pada tempat/obyek di mana data dikumpulkan, sedangkan waktu penelitian merujuk pada kapan data dikumpulkan. Lokasi/obyek yang dipilih harus mampu merepresentasi penelitian sehingga diperoleh karakteristik data yang homogen. Waktu penelitian memiliki peran penting untuk menunjukkan durasi penelitian yang dilakukan. Waktu penelitian memiliki batas waktu pelaksanaan yang ditulis secara jelas.

3.3 Populasi dan Sampel

Peneliti (mahasiswa penulis skripsi) harus menjelaskan karakteristik populasi, unit analisis, jumlah populasi. Berdasarkan pada karakteristik dan jumlah anggota populasi selanjutnya harus menjelaskan bagaimana teknik pemilihan sampel. Teknik pengambilan sampel dapat menggunakan *probability* atau *non-probability sampling*. Khusus untuk teknik pengambilan sampel *non-probability* seperti teknik *convenience*, dan *snow ball* tidak diperlukan jumlah populasi. Peneliti harus memperhatikan metode penentuan sampel sesuai dengan kaidah yang berlaku.

3.4 Pengembangan Instrumen Penelitian

Peneliti selanjutnya mengembangkan atau menyusun instrumen penelitian atau kuisioner berdasarkan pada definisi operasional setiap variabel yang digunakan dalam penelitian (pada Bab2). Definisi variabel lebih dioperasionalkan menggunakan instrumen variabel yang diadaptasi dari instrumen yang telah dikembangkan dalam penelitian sebelumnya. Instrumen ini berisi indikator-indikator atau item-item pernyataan. Indikator ini dibuat berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah divalidasi, disertai oleh skala apa yang akan digunakan, seperti Skala Likert (lima poin), Likert-type (kurang atau lebih dari lima poin), *semantic differential scale*, atau jenis lainnya.

Mahasiswa peneliti dapat mendistribusikan kuesioner menggunakan versi cetak, daring, maupun keduanya.

3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif data biasanya dikumpulkan menggunakan teknik survei, baik secara konvensional (terjun langsung ke lapang) atau secara daring (misal melalui *Googleform*). Teknik ini merupakan metode yang akan digunakan peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Sumber data penelitian terbagi dua yakni data primer dan data sekunder. Jenis sumber data yang dipilih akan mendorong penyesuaian metode pengumpulan yang ada.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Peneliti wajib mengoperasionalkan variabel yang terlibat dalam hipotesis penelitian. Tujuan mengoperasionalkan variabel yang diteliti adalah agar teori yang digunakan sebagai dasar penyusunan hipotesis dapat diamati dan diukur dalam situasi yang sebenarnya, teori tersebut harus dijabarkan ke dalam bentuk yang nyata yang dapat diamati dan diukur. Cara yang umum digunakan ialah melalui proses operasionalisasi dalam definisi operasional variabel, yaitu menurunkan tingkat keabstrakan suatu teori menjadi tingkat yang lebih konkret yang menunjuk fenomena empiris atau ke dalam bentuk proposisi yang dapat diamati atau dapat diukur. Definisi operasional variabel akan berimplikasi pada penskalaan ukuran.

3.7 Pengujian instrument

Instrumen pengukur variabel penelitian menggunakan kuisisioner atau angket yang didistribusikan kepada responden untuk dapat memberikan respon sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialaminya. Kuisisioner/angket sebagai instrumen penelitian harus memenuhi persyaratan utama, yaitu valid dan reliabel. Oleh karena itu, harus dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas responden.

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab perumusan masalah (pada Bab 1). Analisis data dapat terdiri dari analisis deskripsi data yang meliputi profil demografi responden dan profil data setiap variabel yang diteliti. Dilanjutkan dengan uji validitas dan uji reliabilitas data. Apabila analisis data menggunakan analisis regresi atau analisis jalur untuk pengujian hipotesis, maka uji asumsi klasik wajib diterapkan. Salah satu dari uji asumsi klasik adalah uji normalitas data. Jika data terdistribusi tidak normal, maka harus menggunakan statistik non-parametrik. Sedangkan jika data terdistribusi normal, maka boleh melanjutkan menggunakan statistik parametrik. Apabila peneliti (mahasiswa penulis skripsi) akan menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)*, maka untuk pengujian hipotesisnya tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum menyajikan dan menganalisis data penelitian, peneliti perlu menjelaskan prosedur dan waktu pengumpulan data, jumlah data yang berhasil dikumpulkan atau jumlah responden yang berhasil dijaring apakah sesuai atau tidak sesuai dengan rencana penelitian, serta berapa proporsi data yang berhasil dikumpulkan.

Pada Bab IV ini merupakan tempat untuk menyajikan, analisis dan pengujian data untuk menjawab perumusan masalah yang dirumuskan pada Bab

I. Berikut adalah penjelasan mengenai penulisan Bab IV berisi sajian dan uraian diskripsi data, hasil, dan pembahasan.

1.6 Diskripsi data

Diskripsi data terdiri dari dua macam, yaitu: diskripsi profil demografi responden dan diskripsi profil data setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Diskripsi tentang profil demografi responden misalnya mencakup jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan terakhir, status pernikahan, status pekerjaan dan profil lain yang diperlukan. Data tentang profil demografi responden yang dikumpulkan dan disajikan sangat bergantung pada karakteristik responden maupun topik penelitian. Misalnya, status pernikahan tak perlu ditanyakan ketika

penelitian penggunaan suatu produk pada anak usia sekolah. Data tentang agama dan suku menjadi penting jika topik penelitian, misalnya penelitian tentang “Perilaku Konsumen” yang berhubungan dengan agama maupun kesukuan tertentu.

Diskripsi data kuantitatif biasanya digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian (perumusan masalah) atau untuk mencapai tujuan penelitian yang bersifat diskriptif. Diskripsi data menyajikan tabel distribusi frekuensi setiap pilihan/jawaban responden. Misalnya, untuk indikator pertama suatu variabel dihitung berupa yang menjawab/memilih sangat tidak setuju, tidak setuju, dan seterusnya. Kemudian juga dihitung nilai dari setiap indikator tersebut. Misalnya, indikator pertama, ada 150 orang responden memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan STS memiliki skor nilai 1. Maka nilai total dari indikator tersebut adalah $150 \times 1 = 150$ dan seterusnya. Diskripsi data berikutnya tentang profil data, yang dapat mencakup tentang frekuensi, tabulasi silang, rata-rata, median, standar deviasi dan rentang skala. Diskripsi data profil dari setiap variabel sangat tergantung pada kebutuhan dan tujuan analisis data.

4.2 Hasil Penelitian

Menyajikan hasil perhitungan analisis data yang digunakan masing-masing peneliti yang mencakup uji kelayakan model, dan uji hipotesis. Analisis data digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat komparatif dan asosiatif atau hubungan antar variabel, baik hubungan simetris, kausatif maupun timbal balik. Analisis data dapat menggunakan berbagai macam alat yang relevan dan update seperti *multiple regression analysis*, *mediation regression analysis*, *moderation regression analysis*, analisis jalur (*path analysis*), atau *structural equation modeling (SEM)* atau metode lain kemudian dilanjutkan dengan uji model dan pengujian hipotesis. Sedang pengujian hipotesis komparatif dapat menggunakan uji beda rata-rata sama subyek (sampel berpasangan), uji beda rata-rata beda subyek (*independent sample*). Aplikasi statistic yang bisa dipakai untuk analisis data meliputi SPSS, AMOS, Lisrel, PLS dan lainnya.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah diperoleh, peneliti kemudian membahas hasil tersebut dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan sebagai upaya untuk mendukung argumen yang dibangun. Hasil pengujian hipotesis, baik yang diterima maupun yang tidak diterima (ditolak) tentunya secara ilmiah akan mendukung argumen yang diambil dan memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan. Semua temuan, baik diterima atau ditolak, seharusnya didiskusikan secara ilmiah diperkuat dengan teori-teori yang telah mapan dan hasil-hasil penelitian terdahulu dalam memahami mengapa argumen penelitian dapat didukung atau tidak. Jika tidak, maka ada rasionalitas ilmiah yang mendukungnya. Pembahasan hasil penelitian juga dapat dilakukan dengan mengkaitkan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur suatu variabel dengan indikator-indikator variabel lain yang mempengaruhinya. Karena dari indikator-indikator itulah suatu variabel diukur dan kemudian digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Jumlah sub-bab pembahasan disesuaikan dengan jumlah hipotesis penelitian yang diajukan.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab penutup ini berisi uraian tentang kesimpulan, implikasi penelitian (teoritis dan praktis), keterbatasan penelitian, dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan.

Kesimpulan berisi penyajian tujuan penelitian dan dikaitkan dengan rangkuman dari hasil penelitian. Dalam kesimpulan harus terbebas dari istilah-istilah dan angka-angka statistika, tidak mengulang hipotesis.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian terdiri dari implikasi teoretis dan praktis sebagaimana kegunaan atau manfaat penelitian yang telah diuraikan dalam Bab I.

5.2.1. Implikasi teoritis

Implikasi teoritis menyajikan kontribusi penelitian terhadap pengembangan keilmuan di bidang topik yang diteliti dalam ilmu manajemen.

5.2.2. Implikasi praktis

Implikasi praktis menyajikan kontribusi hasil penelitian terhadap pemangku kepentingan yang memiliki relevansi dengan topik yang diteliti.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian berisi uraian tentang beberapa keterbatasan dari penelitian yang dilakukan, khususnya yang terkait dengan kerangka konseptual maupun metode penelitian. Keterbatasan penelitian terjadi karena peneliti memiliki sejumlah batasan (*constraints*) yang harus dihadapi agar penelitian tetap dapat dilakukan (*researchable*). Oleh karena itu, keterbatasan-keterbatasan tersebut harus diungkapkan kepada pembaca agar pembaca dapat memahami konteks penelitian dengan lebih jernih.

5.4 Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya

Rekomendasi peneliti bagi penelitian selanjutnya terkait dengan topik-topik yang masih menarik untuk diteliti yang terkait dengan topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Rekomendasi juga dapat disesuaikan dengan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan.

2) Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran

Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun secara vertikal menurut urutan abjad dan secara horizontal menurut pola: nama, tahun, judul, penerbit, kota tempat diterbitkan, dan halaman.

Lampiran

Lampiran-lampiran diberi nomor dengan angka Arab, tanpa nomor halaman.

NASKAH PUBLIKASI

Penulisan naskah publikasi harus menyesuaikan dengan gaya selingkung jurnal Ilmiah yang akan dituju untuk mempublikasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Naskah publikasi secara berturutan memuat judul, nama peneliti/penyusun, pembimbing skripsi, dan instansi tempat penyelesaian

penelitian Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang). Penulisan naskah publikasi pada jurnal ilmiah umumnya memuat:

- a) Judul
- b) Abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris;
- c) Pendahuluan: memuat uraian singkat mengenai latar belakang masalah, tujuan, dan tinjauan pustaka (termasuk kerangka konseptual dan hipotesis);
- d) Metode penelitian;
- e) Hasil dan pembahasan;
- f) Kesimpulan dan saran;
- g) Jumlah halaman maksimal 20 halaman (termasuk halaman daftar pustaka dan lampiran), spasi 1,5, dengan huruf Times New Roman, besar huruf 12, kertas HVS, A4, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas dan bawah masing-masing 3 cm.
- h) Naskah publikasi harus terbebas plagiasi. Karena itu, sebelum diserahkan ke Program Studi Manajemen FEB-UMM, setiap naskah publikasi wajib dicek plagiasinya.

BAB IV
KETENTUAN UMUM PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI
DAN LAPORAN SKRIPSI

A. PANDUAN PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI DAN LAPORAN SKRIPSI

Panduan penulisan proposal skripsi merupakan pedoman penulisan skripsi/laporan tugas akhir (TA) yang dalam penulisannya terdapat kaidah ataupun aturan yang sudah ditetapkan.

B. KETENTUAN PROPOSAL SKRIPSI DAN LAPORAN SKRIPSI

- 1) Proposal yang dikumpulkan terdiri dari 7000 - 10.000 kata, tidak termasuk bagian awal dan bagian akhir (20 – 25 halaman)
- 2) Skripsi yang telah direvisi terdiri atas 70.000- 90.000 kata , tidak termasuk bagian awal dan bagian akhir, skripsi minimal ditulis 35 halaman

C. SAMPUL DEPAN

Sampul depan memuat judul skripsi, kata SKRIPSI, lambang Universitas Muhammadiyah Malang, nama mahasiswa, nama fakultas, serta tahun penilaian skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Judul skripsi harus memenuhi kriteria singkat, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti, serta tidak membuka peluang penafsiran yang beragam. Di atas judul ditulis kata SKRIPSI;
- 2) Lambang Universitas Muhammadiyah Malang dengan diameter 6 cm;
- 3) Nama mahasiswa harus ditulis lengkap (tanpa nomor mahasiswa);
- 4) Nama fakultas mencakup nama program studi, departemen, fakultas, Universitas, yang disusun urut ke bawah;
- 5) Tahun yang dimaksud adalah tahun pelaksanaan penilaian skripsi;
- 6) Sampul depan Proposal harus terbuat dari kertas buffalo, berwarna coklat muda, dengan ukuran sama dengan naskah skripsi (kertas ukuran A-4). Semua huruf pada sampul depan ditulis dengan huruf besar, Times New Roman, ukuran 14, dan dicetak tebal.

D. JUDUL PENELITIAN

Hal – hal yang diperhatikan antara lain :

- 1) Judul Penelitian harus dibuat singkat, jelas, mencakup semua hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak bermakna ganda, dengan huruf kapital.
- 2) Judul penelitian tidak melebihi 15 kata, tidak termasuk penggunaan kata sambung.
- 3) Judul boleh menggunakan anak kalimat.
- 4) Tidak menggunakan tanda titik di akhir kalimat.
- 5) Judul yang ditulis sebaiknya tidak menggunakan unsur singkatan.

E. ABSTRAK

- 1) Abstrak adalah merupakan gambaran secara ringkas dan padat yang mencakup: fenomena, masalah dan tujuan penelitian (di paragraph 1); variabel-variabel terkait dan hipotesis utama (di paragraph 2); metode dan hasil penelitian (di paragraph 3); kesimpulan dan implikasi penelitian (di paragraph 4).
- 2) Abstrack ditulis dari 200-250 kata dalam satu paragraf dengan spasi 1 (*single space*).
- 3) Referensi tidak boleh dikutip di dalam abstract.
- 4) Singkatan yang digunakan di dalam abstract harus dijelaskan definisinya ketika singkatan itu pertama kali digunakan.
- 5) Kata kunci ditulis dalam tiga-lima kata kunci yang berkaitan dengan topik penelitian yang dipisahkan dengan tanda koma dengan urutan sesuai alfabet

F. HEADING

1) Format Penulisan

- a) Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik inden/tab (*tab stop position*) 1cm. Setelah tanda koma, titik koma dan titik dua diberi jarak satu spasi. Setiap bab dimulai pada halaman baru, judul bab diketik dengan huruf kapital diletakkan di tengah-tengah bagian atas halaman. Sub-bab diketik di pinggir sisi kiri halaman, dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan huruf kapital, pemutusan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaedah Bahasa Indonesia yang baku dan benar.
- b) Penulisan huruf tebal digunakan untuk menuliskan bab dan sub bab, penulisan huruf miring digunakan untuk menuliskan kata nama ilmiah atau ungkapan asing (Bahasa Inggris).

2) Batas Tepi

Tepi atas dan kiri pengetikan 4cm, tepi kanan dan bawah pengetikan 3 cm.

3) Spasi

- a) Judul ditulis dengan menggunakan spasi 1.
- b) Jarak antara judul dengan sub judul 12pt.
- c) Jarak antara sub judul dengan naskah 6pt.
- d) Jarak antar baris dalam teks adalah dua spasi. Jarak antar baris dalam kalimat judul, sub judul, sub bab, judul tabel dan judul gambar serta ringkasan diketik dengan jarak satu spasi.

4) Penulisan Angka

- a) Penomoran Bab, Anak Bab dan Paragraf
 - Penomoran bab pada penunjuk bab (misalnya BAB I) menggunakan Angka Romawi Kapital, pengetikan diletakkan di tengah atas halaman.
 - Penomoran anak bab dan paragraf menggunakan Angka Arab diketik margin sebelah kiri.

- Penomoran anak bab dan paragraf disesuaikan dengan nomor bab

b) Bagian Awal Skripsi

Pemberian nomor halaman pada bagian awal skripsi dilakukan sebagai berikut:

- Penomoran halaman pada bagian awal skripsi menggunakan Angka Romawi kecil romawi (i, ii, iii dan seterusnya), ditempatkan pada sisi tengah bawah halaman.
- Halaman judul bagian dalam dan halaman persetujuan pembimbing tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman
- Halaman abstrak sampai dengan halaman daftar lampiran diberi nomor dengan angka Romawi kecil, yang merupakan kelanjutannya dari halaman judul bagian dalam dan halaman persetujuan pembimbing
- Nomor halaman diletakkan pada pias (lajur) sebelah kanan, berjarak 1,5 cm dari margin atau dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan teks.
- Pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari abstrak sampai dengan daftar lampiran, nomor halaman diletakkan pada garis bawah tepat di tengah-tengah berjarak 1,5 cm dari margin bawah

c) Bagian Utama Skripsi

Pemberian nomor halaman pada bagian utama skripsi dilakukan sebagai berikut:

- Penomoran halaman bagian utama skripsi, mulai dari bab I sampai dengan bab V, menggunakan sistem penomoran Angka Arab.
- Nomor halaman diletakkan pada pias (lajur) sebelah kanan, berjarak 1,5 cm dari margin atau dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan teks.
- Pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari bab I sampai dengan bab V, nomor halaman diletakkan pada garis bawah tepat di tengah-tengah berjarak 1,5 cm dari margin bawah.

d) Bagian Akhir Skripsi

Pemberian nomor pada bagian akhir dilakukan sebagai berikut:

- Penomoran halaman bagian akhir skripsi menggunakan sistem penomoran Angka Arab atau Angka Romawi.
- Nomor halaman diletakkan pada pias atas sebelah kanan berjarak 1,5 cm dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan.

- Pada tiap halaman diletakkan pada baris bawah persis di tengah-tengah, berjarak 1,5 cm dari margin bawah (baris akhir teks pada halaman itu).
- Untuk semua lampiran harus diberi judul lampiran dan diberi nomor halaman di sebelah kanan atas berjarak 1,5 cm dari margin atas.

5) Bahan Kertas

- a) Kertas ukuran A4 80 gram warna putih.
- b) Untuk sampul luar (kulit luar) ditetapkan sampul keras (hard cover) bahan yang digunakan adalah kertas buffalo atau linen.
- c) Tiap bab diberi pembatas dengan kertas dorslah sesuai dengan warna sampul luar.

BAB V

TATA PENULISAN DAN SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

A. TATA PENULISAN SKRIPSI

Tata penulisan karya ilmiah skripsi meliputi tata tulis dan tata letak serta teknik pengutipan pendapat orang lain yang standard pada Prodi Manajemen FEB-UMM. Kategori tata letak dan tata tulis terdiri dari 4 item, yaitu:

- 1) Pengaturan Halaman (Pagination),
- 2) Pengaturan Paragraf (Paragraph Style),
- 3) Pembuatan Tabel (Tabel)
- 4) Pembuatan Ilustrasi.

Adapun tata penulisan standard yang ditetapkan Prodi Manajemen FEB-UMM adalah sebagai berikut:

1) Pengaturan Halaman (Pagination)

Pengaturan halaman meliputi tata cara tentang ukuran halaman, orientasi pencetakan, margin dan penomoran halaman.

a. Ukuran Halaman (Paper Size)

Sesuai dengan konvensi yang sudah lama diberlakukan maka karya tulis skripsi dibuat dengan menggunakan kertas HVS berukuran Kwarto A-4 (ukuran 21 cm x 29,7 cm) atau (8,5 inch x 11 inch).

b. Orientasi Halaman (Page Orientation)

Dalam membuat karya tulis ilmiah skripsi, orientasi halaman yang digunakan adalah portrait atau vertikal. Orientasi halaman portrait adalah penggunaan kertas A4 dengan sisi panjang (29,7 cm/11inch) sebagai sisi kanan dan sisi kiri halaman, serta sisi pendek (21 cm/8,5 inch) sebagai sisi atas dan sisi bawah halaman.

Penggunaan kertas A4 dengan orientasi halaman landscape atau horizontal bisa dilakukan untuk penulisan bagan alur, tabel, atau gambar yang kurang maksimal jika ditulis menggunakan orientasi halaman portrait. Biasanya bagan alur, tabel atau gambar tersebut tidak bisa tercakup secara keseluruhan jika menggunakan orientasi portrait atau vertikal.

c. Pengaturan Batas Kanan, Kiri, Atas, dan Bawah Halaman (Margin)

Pengertian margin adalah batas wilayah sisi kanan, kiri, atas dan bawah dari sebuah halaman skripsi yang bisa diisi. Supaya karya tulis skripsi dapat terlihat rapi dan sistematis maka margin setiap halaman dalam karya tulis skripsi harus diseragamkan. Untuk menyeragamkan maka margin untuk setiap halaman skripsi diatur sebagai berikut.

- Margin kiri : 4 cm (1,58 inch)
- Margin kanan : 3 cm (1,18 inch)
- Margin atas : 4 cm (1,58 inch)
- Margin bawah : 3 cm (1,18 inch)

d. Penomoran Halaman (Page Number)

Penomoran halaman merupakan hal yang penting untuk memudahkan pembaca dalam mendalami sebuah karya skripsi. Dengan pemberian nomor halaman pada karya skripsi maka pembaca akan dengan cepat dapat mencari isi tulisan yang ingin dibacanya dengan mengacu pada daftar isi skripsi. Adapun konvensi yang digunakan dalam penomoran halaman yang digunakan Prodi Manajemen FEB-UMM sebagai berikut:

1. Halaman-halaman pendahuluan (Bagian Awal Skripsi) tidak diberi nomor halaman. Halaman-halaman pendahuluan mencakup halaman-halaman berikut ini.
 - a) Halaman Sampul Skripsi (Contoh Terlampir).
 - b) Halaman Judul Skripsi (Contoh Terlampir).
 - c) Halaman Pengesahan Skripsi (Contoh Terlampir).
 - d) Halaman Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah (Contoh Terlampir).
 - e) Halaman Motto (Contoh Terlampir).
 - f) Halaman Persembahan (Contoh Terlampir).
 - g) Kata Pengantar (Contoh Terlampir).
 - h) Daftar Isi (Contoh Terlampir).
 - i) Abstrak (Contoh Terlampir).
2. Selanjutnya seluruh halaman yang merupakan isi karya tulis ilmiah skripsi penomoran halaman dengan angka latin. Letak nomor halaman ada di sebelah tengah pada bagian bawah halaman.

B. PENGATURAN PARAGRAF (PARAGRAPH STYLE)

1) Jenis dan Tampilan Huruf (Typeface)

Istilah typeface digunakan untuk menunjuk pada penggunaan jenis huruf seperti times new roman, arial, dan lain-lain. Di samping itu, istilah typeface juga menunjuk pada atribut yang menyertai penggunaan suatu jenis huruf, misalnya tampilan normal (regular/plain), tebal (bold), miring (italic), dan lain sebagainya. Jenis huruf standard yang digunakan dalam penulisan karya skripsi mahasiswa Prodi Manajemen FEB-UMM adalah jenis huruf "Times New Roman" dengan Font 12.

2) Penyendian (Kerning)

Penyendian merupakan sebuah fitur yang disediakan dalam program pengolah kata dalam MS-Word. Kerning atau penyendian memungkinkan kita untuk membuat tampilan kata demi kata yang ada dalam sebuah kalimat dapat

tersusun dengan tingkat keterpisahan yang mencukupi sehingga memungkinkan bagi mata kita untuk dapat membaca dengan cepat.

3) Pengaturan Jarak Antar Kata (Word Spacing)

Spacing adalah pemberian jarak antar obyek dalam suatu tulisan. Terdapat beberapa obyek yang dapat dilakukan penspasian pada sebuah karya tulis tercetak, antara lain kata-kata yang dirangkai dalam sebuah kalimat. Supaya setiap kata yang terangkai dalam sebuah kalimat tersebut dapat dengan mudah diidentifikasi oleh pembaca maka tiap kata tersebut haruslah dipisahkan oleh jarak tertentu yang *eyecatching*. Untuk membuat jarak antar kata dalam sebuah kalimat maka penulis dapat menggunakan tombol spasi (*space bar*). Tombol spasi adalah tombol untuk pemberian jarak di antara setiap kata atau tanda baca dalam suatu kalimat. Pemberian jarak antar kata atau tanda baca dalam suatu kalimat adalah sebanyak satu spasi (cukup dengan menekan tombol spasi sebanyak satu kali).

4) Pengaturan Jarak Antar Baris (Line Spacing)

Fitur spasi baris (*line spacing*) adalah fitur untuk memilih jarak antar satu baris tulisan dengan baris tulisan sebelumnya ataupun sesudahnya dalam paragraf yang sama. Agar tampilan tulisan menjadi lebih rapih dan sistematis, serta tingkat keterbacaan tulisan menjadi lebih tinggi maka pengaturan spasi baris haruslah konsisten. Adapun *line spacing standard* penulisan karya skripsi mahasiswa adalah spasi rangkap (spasi 2). Sementara untuk kutipan langsung yang melebihi 3 baris dapat digunakan spasi tunggal. Dalam penulisan skripsi, jarak atau spasi baris yang digunakan untuk penulis badan tulisan adalah spasi ganda (*double space*). Sementara untuk penulisan judul dapat menggunakan spasi baris yang lebih kecil.

5) Pengaturan Perataan Teks (Text Alignment)

Program komputer pengolah kata menyediakan beberapa pilihan perataan teks yang bisa digunakan oleh penulis. Masing-masing pilihan perataan teks tersebut memiliki kegunaan sesuai dengan jenis tulisan yang akan dihasilkan oleh seorang penulis. Untuk kebutuhan penulisan karya tulis ilmiah skripsi, maka penulis bisa menggunakan perataan teks sebagai berikut:

- 1) **Perataan Teks Kanan Dan Kiri Tanpa Pemenggalan (Justified)** digunakan untuk penulisan badan tulisan. Sesuai dengan ukuran halaman dan pengaturan margin halaman, maka badan tulisan dalam sebuah karya tulis skripsi akan ditampilkan dalam bentuk satu kolom dengan ukuran yang lebar sehingga memungkinkan penggunaan perataan teks justified. Dengan ukuran kolom tulisan yang lebar maka penggunaan perataan teks justified tidak akan terlalu mengganggu kenyamanan mata dalam membaca tulisan. Penggunaan perataan teks *justified* dalam badan tulisan skripsi akan memunculkan kesan interpersonal namun tetap serius, formal, obyektif sekaligus sistematis dan rapih.

- 2) **Perataan Teks Terpusat Tanpa Pemenggalan (Centered)** akan memberikan kesan penekanan terhadap pentingnya isi kalimat atau teks yang dituliskan. Perataan teks *centered* dapat digunakan untuk penulisan kalimat atau teks yang ada pada:
 - Judul skripsi pada halaman sampul maupun halaman pengesahan,
 - Judul bab,
 - Judul atau nama tabel,
 - Judul atau nama gambar,
 - Judul atau nama ilustrasi.
- 3) **Perataan Teks Kanan Tanpa Pemenggalan (Right)** dapat digunakan untuk penulisan kalimat yang ada di dalam tabel dengan jumlah kolom lebih dari satu sehingga lebar masing-masing kolom tulisan menjadi sempit. Di dalam tabel seperti itu, apabila digunakan perataan teks *justified* maka akan memunculkan fenomena aliran sungai (*river*) yang sangat mengganggu kenyamanan mata pembaca.

6) Perpindahan Antar Paragraph

Setiap paragraph dalam karya tulis ilmiah skripsi haruslah dipisahkan secara jelas dari paragraph lain. Secara tipografis pengertian paragraph adalah setiap kalimat atau sekumpulan kalimat yang dipisahkan oleh tombol enter. Tombol enter (enter) adalah tombol untuk menandai perpindahan antara paragraf yang satu dengan paragraf yang lainnya. Akan tetapi harus diingat bahwa tombol ini tidak boleh digunakan untuk memberikan jarak antara paragraf satu dengan paragraf yang lainnya.

Ada dua teknik tipografis yang dapat digunakan agar masing-masing paragraf dalam karya tulis ilmiah skripsi dapat dipisahkan secara jelas antara yang satu dengan yang lainnya, yaitu:

- 1) Menggunakan fitur indensasi khusus untuk baris pertama (*first line special indentation*). Fitur ini disediakan untuk membuat agar jarak tepi baris pertama dalam sebuah paragraf menjadi berbeda dengan jarak tepi baris kedua dan seterusnya dalam paragraf yang sama. Dengan menggunakan fitur ini maka perpindahan satu paragraf kepada paragraf yang lainnya akan menjadi jelas. Apabila penulis menggunakan fitur first line special indentation untuk menandai perpindahan antar paragraf dalam badan tulisan, maka gunakanlah pengaturan first line 0.5".
- 2) Menggunakan fitur spasi antar paragraf (*before and after spacing*). Fitur ini disediakan untuk membuat jarak tertentu antara suatu paragraf dengan paragraf sebelumnya atau paragraf sesudahnya. Dengan menggunakan fitur ini maka perpindahan dari satu paragraf kepada paragraf yang lainnya akan menjadi semakin jelas. Kelebihan fitur ini dibandingkan dengan fitur first line special indentation adalah tampilannya yang lebih rapih, terutama ketika digunakan untuk perpindahan judul sub bab sebagai salah satu bentuk paragraf dalam karya tulis skripsi. Apabila penulis menggunakan

fitur before and after spacing untuk menandai perpindahan antar paragraf dalam badan tulisan, maka gunakanlah spacing 18 pt untuk before saja atau after saja.

7) Penekanan (*Emphasis*)

Badan tulisan dalam sebuah karya tulis skripsi haruslah dibuat dengan atribut penggunaan jenis huruf secara normal (*regular/plain*). Penggunaan jenis huruf secara tebal (*bold*) semua, miring semua (*italic*), garis bawah semua (*underline*) ataupun huruf besar semua adalah berlebihan dan bahkan mengakibatkan berkurangnya tingkat keterbacaan (*overkill*).

Atribut penggunaan jenis huruf miring (*italic*), tebal (*bold*), miring tebal (*bold italic*) hanyalah digunakan untuk kata-kata yang dipandang sangat perlu ditekankan kepada pembaca. Selain itu, atribut penggunaan jenis huruf miring (*italic*) adalah bersifat mutlak untuk digunakan ketika penulis menyisipkan bahasa asing (selain bahasa Indonesia) di dalam karya tulisannya.

C. PEMBUATAN TABEL (TABEL)

Tabel merupakan elemen penting dalam sebuah karya tulis skripsi. Hampir setiap karya tulis skripsi selalu mencantumkan elemen tabel di dalamnya. Agar keberadaan tabel di dalam karya tulis skripsi tidak membingungkan dan memiliki tingkat keterbacaan tinggi maka penulisannya harus mengikuti ketentuan sebagai berikut.

1. Setiap tabel haruslah diberi nomor tabel dengan menggunakan angka latin yang dimulai dari nomor satu (1) hingga sejumlah tabel yang ada. Penomoran tabel diberlakukan secara serial dalam satuan karya skripsi secara keseluruhan. Apabila di dalam sebuah karya tulis skripsi si penulis mencantumkan 12 tabel, maka penomoran terhadap duabelas tabel tersebut diberlakukan secara serial untuk tabel nomor satu (1) hingga tabel nomor duabelas (12) tanpa membedakan keberadaan tabel tersebut pada setiap bab. Penomoran ilustrasi dibuat dengan menggunakan kode "Tabel 1" dan seterusnya.
2. Setiap tabel diberikan judul tabel yang ditulis dengan perataan teks terpusat (*centered*) dan menggunakan spasi baris tunggal (1.0).
3. Teks yang dituliskan di dalam setiap kolom pada setiap tabel diketik dengan perataan teks kanan (*right*) untuk menghindari fenomena aliran sungai (*river*) yang dapat mengurangi tingkat keterbacaan.
4. Sesuai dengan kebutuhannya maka lebar dan jumlah kolom pada setiap tabel akan berbeda-beda. Seberapapun luas tabel yang dibuat maka setiap tabel haruslah diposisikan pada tengah halaman.
5. Upayakan agar setiap tabel tampil secara utuh pada satu halaman. Untuk itu maka penulisan teks yang menjadi isi dalam setiap kolom dilakukan dengan menggunakan spasi baris tunggal (1.0).

D. PEMBUATAN ILUSTRASI (*ILLUSTRATION*)

Di dalam karya tulis skripsi seringkali penulis mencantumkan bagan, skema, grafik, ataupun gambar sebagai ilustrasi untuk memperkuat penjelasan konseptual maupun pembuktian empiris. Agar keberadaan ilustrasi tersebut di dalam karya tulis skripsi tidak membingungkan dan memiliki tingkat keterbacaan tinggi maka penulisannya harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Setiap ilustrasi haruslah diberi nomor ilustrasi dengan menggunakan angka latin yang dimulai dari nomor satu (1) hingga sejumlah ilustrasi yang ada. Penomoran ilustrasi diberlakukan secara serial dalam satuan karya skripsi secara keseluruhan. Apabila di dalam sebuah karya tulis skripsi si penulis mencantumkan 12 ilustrasi, maka penomoran terhadap keduabelas ilustrasi tersebut diberlakukan secara serial untuk ilustrasi nomor satu (1) hingga ilustrasi nomor duabelas (12) tanpa membedakan keberadaan ilustrasi tersebut pada setiap bab. Penomoran ilustrasi dibuat dengan menggunakan kode "Gambar 1" dan seterusnya.
2. Setiap ilustrasi diberikan judul yang ditulis dengan perataan teks terpusat (*centered*) dan menggunakan spasi baris tunggal (1.0).
3. Sebesar apapun ukuran ilustrasi yang dibuat, haruslah diletakkan di tengah halaman.
4. Upayakan agar setiap ilustrasi tampil secara utuh pada satu halaman. Untuk itu maka penulis dapat menggunakan orientasi halaman landscape apabila ilustrasi yang harus dibuat membutuhkan luas halaman yang lebih lebar dan tidak memungkinkan untuk dibuat dalam orientasi halaman portrait.

BAB VI

TEKNIK PENGUTIPAN PENDAPAT/TULISAN ORANG LAIN

Sebuah karya ilmiah tentunya tidak mungkin hanya berisi opini pribadi tanpa ada sumber kutipan dari penelitian-penelitian terdahulu atau opini atau pikiran atau karya para ahli yang bisa dijadikan referensi. Oleh sebab itu, teknik untuk mengutip pendapat orang lain harus dilakukan. Agar tidak terjebak kesalahan pengutipan yang bisa masuk kategori plagiat, maka Prodi Manajemen FEB-UMM memberlakukan teknik pengutipan standar.

A. PRINSIP UMUM PENGUTIPAN

- 1) Karya tulis yang bisa dijadikan sebagai sumber kutipan dalam pembuatan karya tulis ilmiah (skripsi) adalah karya tulis yang masuk dalam kategori karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah adalah karya tulis yang dibuat oleh seorang penulis dengan terlebih dulu melakukan kegiatan penelitian ilmiah, ataupun karya tulis yang tanpa didahului oleh kegiatan penelitian ilmiah terlebih dulu akan tetapi dibuat dengan menggunakan pendekatan dan metode rasional yang berbasis pada pengetahuan-pengetahuan teoritis yang bisa dipertanggungjawabkan.
- 2) Karya tulis non-ilmiah dapat digunakan sebagai sumber kutipan apabila karya tulis tersebut hanya digunakan sebagai referensi pendukung untuk memperkuat deskripsi penulis mengenai fenomena empiris yang ada. Karya tulis non-ilmiah dapat berupa majalah, surat kabar, tabloid, dan lain-lain.
- 3) Pengutipan dari suatu karya tulis dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengutipan langsung adalah pengutipan yang dilakukan dengan cara memindahkan suatu kalimat atau paragraf yang ada dalam sebuah sumber kutipan tanpa mengurangi satupun kata, tanda baca, ataupun atribut lain yang ada dalam sumber kutipan. Sementara pengutipan tidak langsung adalah peminjaman gagasan atau temuan ilmiah dari sebuah sumber kutipan dengan cara menuliskan ulang menurut rumusan kalimat penulis sendiri.
- 4) Untuk menghindari tuduhan plagiasi dan untuk menjaga hak intelektual individu maka pengutipan langsung ataupun pengutipan tidak langsung harus menyertakan keterangan yang dapat menginformasikan mengenai nama individu penulis, judul, lembaga penerbit, tahun terbitan dari sumber kutipan.

Karya tulis ilmiah yang bisa dijadikan sebagai sumber kutipan adalah sebagai berikut:

- a) Jurnal Penelitian;
- b) Buku; Bab atau bagian suatu buku;
- c) Monografi: karya asli menyeluruh dari suatu masalah. Monograf ini dapat berupa tesis ataupun disertasi ;

- d) Makalah dalam majalah atau artikel yang berasal dari simposium atau pertemuan ilmiah lain;
- e) Laporan atau naskah penerbitan suatu badan atau lembaga resmi;
- f) Media elektronik: website, jurnal online;
- g) Resensi: adalah tanggapan terhadap suatu karangan atau buku yang memaparkan manfaat karangan atau buku tersebut bagi pembaca;
- h) Tesis : adalah tulisan ilmiah untuk mendapatkan gelar akademik strata 2 (S2) yaitu Master;
- i) Disertasi adalah tulisan ilmiah untuk mendapat gelar akademik strata 3 (S3) yaitu Doktor;
- j) Naskah yang belum diterbitkan, namun tengah dipersiapkan untuk pencetakannya, dapat dicantumkan dengan membubuhkan keterangan [sedang dicetak] pada akhir acuan;
- k) Karya tulis non ilmiah yang bisa dijadikan sebagai sumber kutipan, yaitu : Majalah, Surat kabar dan Tabloid.

B. TATA CARA PENGUTIPAN PUSTAKA

Penulisan kutipan, dapat digunakan melalui *style* penulisan *APA sixth edition* (di *Microsoft office word – references – Vancouver Style*).

- 1) Penomoran pada kutipan, maka nomor ditulis di dalam tanda kurung/bracket (1) atau menggunakan superscript¹.

Contoh penulisan :

Menurut John Tondowijoyo, bila humas diakui sebagai bagian jajaran kebijakan pimpinan, maka humas harus berada langsung di bawah direksi. Humas harus mampu menyampaikan kebijaksanaan pimpinan, sehingga ia harus langsung berada di pihak yang berhubungan dengan pimpinan seluruh jajaran manajemen (1).

- 2) Angka yang digunakan dalam teks harus sesuai dengan urutan kemunculannya dalam dokumen. Misalnya, jika sebuah sumber pertama kali dirujuk, berikan nomor 1. Jika sumber tersebut dirujuk lagi, gunakan nomor yang sama.

C. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun secara numerik sesuai dengan urutan kemunculan sitasi dalam teks. Berikut adalah format umum untuk berbagai jenis sumber.

- a. **Artikel Jurnal** : Penulis. Judul artikel. Nama Jurnal Tahun;Volume (Nomor):Halaman.

Contoh : Alkhayyal S, Bajaba S. The Impact of E-Leadership Competencies on Workplace Well-Being and Job Performance: The Mediating Role of E-Work Self-Efficacy. *Sustainability*. 2023;15(6):4724.

- b. **Buku** : Penulis. Judul Buku. Edisi. Tempat Terbit: Penerbit; Tahun Terbit.
Contoh : Turner M, Brown L. *Strategic Management: Concepts and Cases*. 4th ed. London: BusinessBooks; 2021.

- c. **Sumber Online** : Penulis. Judul Dokumen. Situs Web. Tahun. Diakses Tanggal. Tautan.

Contoh : Carter J. The future of remote work. *Harvard Business Review*. 2024. Diakses 3 Agustus 2024. <https://hbr.org/remote-work-future>

- d. Contoh Penulisan daftar pustaka :

Dalam gaya Vancouver, daftar pustaka disusun secara numerik sesuai dengan urutan kemunculan dalam teks, dan setiap entri mencakup informasi lengkap mengenai sumber yang digunakan, berikut contoh penulisan:

1. Smith J, Doe R. The effects of leadership on team performance. *Journal of Management Studies* 2023;58(4):123-9.
2. Brown T, Green L. *Essentials of Management*. 2nd ed. New York: Business Publishers; 2022.
3. White K. Strategic decision-making. In: Black A, Green B, editors. *Modern Management Techniques*. 3rd ed. Chicago: Enterprise Books; 2024. p. 45-67.
4. Adams R. Future trends in remote work. *Harvard Business Review*. 2024. Diakses 3 Agustus 2024. <https://hbr.org/future-remote-work>
5. Williams R. Leadership and employee engagement in technology firms. PhD Thesis, University of California; 2023.
6. McKinsey & Company. *Global Business Trends 2024*. McKinsey & Company; 2024.
7. Lee J. Innovations in project management. Dalam: International Conference on Business Management; 2023; New York. New York: Conference Proceedings; 2023. p. 12-19.

BAB VII

NASKAH PUBLIKASI

A. PENGERTIAN

Naskah publikasi merupakan laporan skripsi yang disarikan dan ditulis dalam bentuk artikel ilmiah. Naskah publikasi merupakan bagian dari penulisan laporan skripsi. Penulisan naskah publikasi akan dimuat di laman website Universitas Muhammadiyah Malang, dan harus dikonsultasikan secara cermat dengan tim dosen pembimbing.

B. KETENTUAN UMUM

Ketentuan umum penulisan naskah publikasi, mengikuti aturan sebagai berikut:

- 1) Naskah publikasi ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia.
- 2) Format penulisan 1,5 spasi, kecuali abstrak dan daftar pustaka. Abstrak dan daftar Pustaka ditulis dengan spasi 1.
- 3) Huruf yang dipergunakan dalam penulisan naskah publikasi adalah ...
- 4) Ukuran kertas : A4, dengan margin 4 – 4 – 3 – 3 cm (kiri – atas – kanan – bawah).
- 5) Jumlah halaman naskah publikasi antara 15 – 20 halaman, termasuk tabel, gambar dan daftar Pustaka.

C. FORMAT NASKAH PUBLIKASI

1) Judul

Judul naskah publikasi ditulis tidak lebih dari 20 kata, dalam Bahasa Indonesia, dengan ukuran huruf 14pt dalam format tebal (*bold*). Penggunaan singkatan tidak diperbolehkan. Judul naskah diikuti nama penulis dan nama-nama dosen pembimbing dalam satu baris, institusi, dan alamat email penulis.

2) Abstrak

- a) Abstrak adalah merupakan gambaran secara ringkas dan padat yang mencakup: fenomena, masalah dan tujuan penelitian (di paragraph 1); variabel-variabel terkait dan hipotesis utama (di paragraph 2); metode dan hasil penelitian (di paragraph 3); kesimpulan dan implikasi penelitian (di paragraph 4).
- b) Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris, antara 200 – 250 kata dengan spasi 1 (*single space*).
- c) Referensi tidak boleh dikutip di dalam abstract.
- d) Singkatan yang digunakan di dalam abstract harus dijelaskan definisinya ketika singkatan itu pertama kali digunakan.
- e) Kata kunci ditulis dalam tiga-lima kata kunci yang berkaitan dengan topik penelitian yang dipisahkan dengan tanda koma dengan urutan sesuai alfabet.

3) Pendahuluan

Pendahuluan menyajikan informasi yang dibutuhkan untuk memahami naskah yang ditulis. Pendahuluan dimulai tentang fenomena yang dikaji,

kemudian dilanjutkan dengan ringkasan teori dan simpulan beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan terkait dengan fenomea tersebut. Di akhir bagian dituliskan dengan jelas tujuan penelitian yang dilakukan.

4) Perumusan hipotesis (jika ada)

Hipotesis dikembangkan berdasarkan teori dan sejumlah penelitian terdahulu yang relevan dan *up to date*. Di bagian akhir dari hipotesis dicantumkan gambar model penelitian empiris (kerangka penelitian). Jika tidak ada hipotesis, maka hanya digambarkan model penelitian empiris (kerangka penelitian) berdasarkan teori dan sejumlah penelitian terdahulu yang relevan dan *up to date*.

5) Metode penelitian

Pada bagian ini, diuraikan mengenai jenis penelitian yang digunakan, populasi, sampel dan sampling. Kemudian definisi operasional dan indikator secara ringkas dan jelas. Teknik analisis data disusun secara rinci dan jelas, termasuk uji hipotesisnya (jika ada).

6) Hasil dan pembahasan

Hasil dan pembahasan disajikan dalam satu bagian yang tidak dipisahkan. Uraikan seluruh tahapan analisis data, sajikan hasil olahan data kemudian deskripsikan. Pembahasan ditulis dengan merujuk pada teori dan penelitian terdahulu, data dan logika peneliti untuk menjustifikasi hasil penelitian.

7) Simpulan dan Saran

Simpulan ditulis tidak lebih dari 150 kata dalam bentuk narasi, bukan penomoran. Di bagian akhir simpulan, uraikan keterbatasan penelitian dan saran.

8) Daftar Pustaka

Semua referensi yang digunakan dalam penulisan naskah publikasi, disajikan dalam daftar Pustaka, dengan urutan sesuai abjad, dimulai dari A ke Z. **Penulisan daftar pustaka bisa menggunakan Mendeley atau Zotero**

BAB VIII

PLAGIARISME

Karya skripsi yang ditulis mahasiswa Program Studi Manajemen FEB-UMM harus bebas dari praktik plagiat, baik yang dilakukan sengaja maupun tidak sengaja. Plagiat didefinisikan sebagai “pengambilan karangan (pendapat, tulisan, dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat, tulisan) sendiri tanpa menuliskan sumber secara tepat dan memadai. Untuk menghindari plagiat, maka proposal dan laporan penelitian skripsi mahasiswa Prodi Manajemen FEB-UMM harus dipindai kemiripannya (cek plagiasi). Pemindaian dilakukan oleh Staf Administrasi Prodi Manajemen. Cek plagiasi wajib dilakukan sebelum seminar proposal skripsi dan sebelum pendaftaran ujian siding skripsi. Cek plagiasi menjadi salah satu syarat yang harus dilakukan oleh mahasiswa Prodi Manajemen FEB-UMM dalam pengajuan ujian sidang skripsi. Tingkat kemiripan yang bisa ditoleransi adalah 25% dari keseluruhan isi skripsi.

Dalam hal ditemukan plagiat, maka pemberian sanksi dilakukan berdasarkan Undang - undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 25 ayat 2 dan pasal 70 dan Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010 yang mengatur sanksi bagi mahasiswa yang melakukan tindakan plagiat. Bentuk sanksi yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. Teguran.
2. Peringatan tertulis.
3. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa.
4. Pembatalan nilai.
5. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa.
6. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa.
7. Pembatalan ijazah apabila telah lulus dari proses pendidikan.

BAB IX

SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

A. PENGERTIAN

Seminar proposal skripsi adalah wadah bagi mahasiswa untuk memaparkan proposal yang telah dibuat. Seminar ini dilaksanakan dengan dihadiri oleh tim dosen pembimbing dan beberapa mahasiswa sebagai partisipan.

B. MATERI SEMINAR PROPOSAL

Materi proposal yang diseminarkan oleh mahasiswa pada saat seminar proposal meliputi:

- 1) Presentasi proposal yang telah ditulis oleh mahasiswa dan telah disetujui oleh tim pembimbing skripsi. Waktu yang dipergunakan untuk presentasi \pm 15 menit.
- 2) Pengetahuan dan penguasaan permasalahan atas proposal yang ditulis oleh mahasiswa
- 3) Kemampuan mahasiswa menjawab pertanyaan dari partisipan (peserta seminar proposal).
- 4) Kelengkapan bahan presentasi yang dipersiapkan mahasiswa

C. WAKTU PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL

Seminar proposal mahasiswa dilaksanakan sesuai kesepakatan antara mahasiswa dengan tim pembimbing skripsi. Pada seminar proposal ini dihadiri oleh teman-teman dari mahasiswa yang melakukan presentasi seminar proposal, yang dilaksanakan dengan waktu tidak melebihi 90 menit per mahasiswa. Maksimal yang melakukan seminar proposal tidak melebihi 4 mahasiswa, dalam waktu tertentu.

D. PROSEDUR PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL

Prosedur pelaksanaan seminar proposal adalah sebagai berikut:

- 1) Proposal yang akan diseminarkan pada seminar proposal sudah mendapatkan persetujuan dari tim pembimbing.
- 2) Mahasiswa mengambil blangko pendaftaran pelaksanaan seminar proposal di TU program studi.
- 3) Mahasiswa dan tim pembimbing melakukan kesepakatan untuk menentukan pelaksanaan seminar proposal
- 4) Mahasiswa mencari ruang untuk seminar proposal (offline), atau melalui online.
- 5) Menginformasikan kepada tim pembimbing tentang waktu dan tempat pelaksanaan.
- 6) Menginformasikan pada partisipan untuk hadir pada pelaksanaan seminar proposal.
- 7) Presentasi seminar proposal dilaksanakan, dibuka oleh moderator (dari salah satu partisipan), selama \pm 15 menit.
- 8) Partisipan memberikan pertanyaan, dan mahasiswa yang presentasi pada seminar proposal tersebut memberikan jawaban.

- 9) Tim pembimbing memberikan penjelasan tentang revisi proposal, setelah tidak ada sanggahan atau pertanyaan dari partisipan.
- 10) Moderator menutup pelaksanaan seminar proposal.
- 11) Selesai.

BAB X UJIAN SKRIPSI

A. PENGERTIAN

Ujian skripsi atau sidang skripsi adalah bentuk evaluasi untuk mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa atas karya ilmiah skripsi yang ditulis mahasiswa yang bersangkutan.

B. MATERI UJIAN SKRIPSI

Materi ujian skripsi yang diajukan kepada mahasiswa pada waktu ujian/sidang skripsi meliputi:

- 1) Presentasi hasil penelitian skripsi yang ditulis mahasiswa di depan dewan penguji skripsi. Waktu presentasi tidak lebih dari 15 (lima belas) menit.
- 2) Pengetahuan dan penguasaan konsep teoritis dan keilmuan atas karya ilmiah skripsi yang ditulis mahasiswa.
- 3) Kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan hasil penelitiannya. Berkaitan dengan hal ini, para dosen penguji tidak selayaknya mengajukan keberatan atau pertanyaan di luar konteks penelitian mahasiswa.

C. WAKTU PELAKSANAAN UJIAN/SIDANG SKRIPSI

Ujian/Sidang skripsi dilaksanakan dengan waktu tidak melebihi 90 (sembilan puluh) menit, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh program studi.

D. NILAI UJIAN/SIDANG SKRIPSI

Pemberian nilai menggunakan rentang angka 0 sampai 100 dari seluruh aspek penilaian. Penilaian ujian skripsi dilakukan oleh 4 (empat) dosen penguji yang terdiri dari 2 orang dosen penguji (non pembimbing) dan 2 dosen penguji (pembimbing). Penilaian ujian mencakup aspek komponen skripsi dan jawaban dalam ujian.

- 1) Penilaian aspek komponen skripsi meliputi: konsistensi logis isi skripsi, keaslian, mutu ilmiah, bahasa, dan tata tulis (A).
- 2) Penilaian aspek jawaban meliputi : kemampuan presentasi, kedalaman dan ketepatan jawaban, kelancaran jawaban, sikap dalam menjawab (B).
- 3) Nilai akhir dari setiap penguji diperoleh dengan rumus :
 $C = (A + B)/2$.
- 4) Nilai akhir skripsi mahasiswa diperoleh dengan rumus :
 $NA = (C_1 + C_2 + C_3 + C_4)/4$
- 5) Nilai akhir yang diperoleh dari setiap ujian dinyatakan dengan huruf, seperti tabel berikut:

Nilai angka	Nilai huruf	Bobot	Predikat
>80	A	4	Baik sekali
75,0 – 80,0	B+	3,5	Lebih dari baik
70,0 – 74,9	B	3	Baik
60,0 – 69,9	C+	2,5	Lebih dari cukup
55,0 – 59,9	C	2	Cukup

Nilai angka	Nilai huruf	Bobot	Predikat
40,0 – 54,9	D	1,5	Kurang dari cukup
<40,0	E	1	Sangat Kurang

Penetapan nilai akhir untuk kelulusan ujian/sidang skripsi oleh dewan penguji perlu memperhatikan pertimbangan dosen pembimbing skripsi. Mahasiswa dapat dinyatakan lulus ujian/sidang skripsi apabila sekurang-kurangnya memperoleh nilai rata-rata 65 – 69 (Nilai huruf C+). Bagi mahasiswa yang gagal memperoleh nilai rata-rata maksimal 64 (C), diberi kesempatan mengikuti ujian/sidang skripsi periode berikutnya dengan cara mendaftar kembali setelah menyelesaikan revisi draft skripsinya.

E. PROSEDUR PELAKSANAAN UJIAN/SIDANG SKRIPSI

Prosedur atau tahapan pelaksanaan ujian skripsi adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa mendaftarkan diri ujian skripsi, dengan menyerahkan persyaratan akademik dan administratif
- 2) Program studi menerima persyaratan pengajuan ujian skripsi
- 3) Program studi mengusulkan dosen penguji (non pembimbing) dan jadwal ujian kripsi kepada dekan
- 4) Dekan menerima usulan dosen penguji dan jadwal ujian skripsi
- 5) Dekan menetapkan dan mengeluarkan surat tugas ujian skripsi
- 6) Mahasiswa mengikuti ujian skripsi (online/offline)
- 7) Pembimbing utama (penguji pembimbing) membuka ujian skripsi.
- 8) Mahasiswa mempresentasikan hasil penelitiannya
- 9) Mahasiswa menjawab pertanyaan penguji
- 10) Penguji (ketua dan anggota) menilai dan pembimbing utama menyampaikan hasil ujiannya kepada mahasiswa
- 11) Keputusan hasil penilaian ujian skripsi disampaikan ke program studi untuk arsip
- 12) Selesai.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: CONTOH COVER PROPOSAL / SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH KUALITAS LAYANAN
TERHADAP LOYALITAS NASABAH MELALUI KEPUASAN NASABAH
BANK NEGARA INDONESIA (BNI) CABANG MALANG**

PROPOSAL / SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Ekonomi



Oleh:
Fina Septiana Sari
201510160311061

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FEBRUARI 2024**

LAMPIRAN 2: CONTOH HALAMAN JUDUL PROPOSAL / SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH KUALITAS LAYANAN
TERHADAP LOYALITAS NASABAH MELALUI KEPUASAN NASABAH
BANK NEGARA INDONESIA (BNI) CABANG MALANG**

PROPOSAL / SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Ekonomi



Oleh:
Fina Septiana Sari
201510160311061

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FEBRUARI 2021**

**LAMPIRAN 3: CONTOH HALAMAN PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL
/ SKRIPSI**

LEMBAR PERSETUJUAN

PROPOSAL / SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH KUALITAS LAYANAN
TERHADAP LOYALITAS NASABAH MELALUI KEPUASAN NASABAH
BANK NEGARA INDONESIA (BNI) CABANG MALANG**

Oleh:
Fina Septiana Sari
201510160311061

Malang,

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

(.....)

(.....)

LAMPIRAN 4: CONTOH DAFTAR ISI SKRIPSI

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK BERBAHASA INGGRIS	iv
ABSTRAK BERBAHASA INDONESIA	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat / Kegunaan Penelitian	7
BAB II: TINJAUAN / KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori (Teori Pendukung).....	8
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Konsep / Pikir atau Model Penelitian dan Hipotesis	25
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Desain Penelitian	32
B. Lokasi / obyek dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi, Sampel dan Sampling	32
D. Pengembangan Instrumen Penelitian	33
E. Sumber Data dan Tehnik Pengumpulan Data	35
F. Definisi Operasional Variabel.....	36
G. Pengujian Instrumen	37
H. Metode Analisis Data	38
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	40
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	52
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Implikasi Penelitian.....	60
C. Keterbatasan Penelitian	61
D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	65

LAMPIRAN 5: CONTOH DAFTAR TABEL SKRIPSI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	40

LAMPIRAN 6: CONTOH DAFTAR GAMBAR SKRIPSI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir / Penelitian	25

LAMPIRAN 7: CONTOH DAFTAR LAMPIRAN SKRIPSI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik	45

LAMPIRAN 8: CONTOH PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

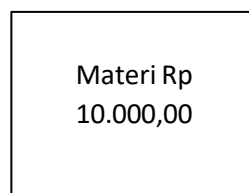
Nama : Fina Septiana Sari
NIM : 201510160311061
Program Studi : Manajemen
Surel : finasari@umm.ac.id

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik Sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan hasil penjiplakan (*plagiarism*) dari hasil karya orang lain;
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (*referensi*) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahan / sumber acuan, dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar Pustaka, sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Malang,

Yang membuat pernyataan,



Ttd

Fina Septiana Sari

LAMPIRAN 9: CONTOH ABSTRAKSI BAHASA INGGRIS

INFLUENCE OF EXPERIENTIAL MARKETING ON LOYALTY CUSTOMER
THROUGH CUSTOMER SATISFACTION AS INTERVENING VARIABLE
IN SENGKALING CULINARY "SEKUL" MALANG

Wahyu Amrullah
Department of Management, FEB UMM
E-mail : wahyuamrullah123@gmail.com

ABSTRACT

The research is to analyze experiential marketing consisting of sense, feel, think, act, and relate, customer satisfaction, customer loyalty and to analyze impact of experiential marketing on customer loyalty through customer satisfaction as an intervening variable at Sengkaling Kuliner "SeKul" Malang. Use data from questionnaires of the sample 100 respondents with purposive sampling technic. This research is descriptive quantitative study with survey method. Test instrument used include the validity and reliability test. Analysis data method used is a range of scale, path analysis, and hypothesis testing. The result of the calculation of experiential marketing consisting of sense, feel, think, act, and relate scale range is generally categorized as good. Customer satisfaction and customer loyalty based on the result of the calculation of the scale range is generally categorized as high. These result indicate that the effect of indirectly greater than the direct effect of this proves that customer satisfaction to intercede or mediate the effect of experiential marketing to customer loyalty. This indicates that the experiential marketing significant effect on the customer loyalty through customer satisfaction.

Keywords: *experiential marketing, customer satisfaction, customer loyalty*

LAMPIRAN 10: CONTOH ABSTRAKSI BAHASA INDONESIA

PENGARUH *EXPERIENTIAL MARKETING* TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN MELALUI KEPUASAN PELANGGAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* DI SENGKALING KULINER “SEKUL” MALANG

Wahyu Amrullah
Program Studi Manajemen, FEB UMM
E-mail : wahyuamrullah123@gmail.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini menganalisis experiential marketing yang terdiri dari sense, feel, think, act, and relation, kepuasan pelanggan, loyalitas pelanggan dan menganalisis pengaruh experiential marketing terhadap loyalitas pelanggan melalui kepuasan pelanggan sebagai variabel intervening di Sengkaling Kuliner “SeKul” Malang. Menggunakan data kuesioner dari sampel 100 responden dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Instrumen uji yang digunakan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Metode analisis data yang digunakan adalah rentang skala, analisis jalur, dan pengujian hipotesis. Hasil perhitungan experiential marketing yang terdiri dari sense, feel, think, act, dan relation scale range secara umum dikategorikan baik. Kepuasan pelanggan dan loyalitas pelanggan berdasarkan hasil perhitungan rentang skala umumnya dikategorikan tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh secara tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung ini membuktikan bahwa kepuasan pelanggan menjadi perantara atau memediasi pengaruh experiential marketing terhadap loyalitas pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa experiential marketing berpengaruh signifikan terhadap loyalitas pelanggan melalui kepuasan pelanggan.

Kata kunci: experiential marketing, kepuasan pelanggan, loyalitas pelanggan

LAMPIRAN 11: CONTOH KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur yang teramat mendalam saya ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Segala, atas percikan kasih, hidayah, trahmat dan tafiqNya, sehingga Skripsi dengan judul "**Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Nasabah Melalui Kepuasan Nasabah Bank Negara Indonesia (Bni) Cabang Malang**", dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Teriring do'a dan sholawat, senantiasa melimpah ke haribaan Muhammad S.A.W., Rasul akhir zaman, penutup para Nabi yang membawa kesempurnaan ajaran Tauhid dan keutamaan budi pekerti. Semoga tumpahan do'a sholawat menetes kepada segenap keluarga dan sahabatnya, para syuhada', para mushonnifin, para ulama', dan seluruh umatnya, yang dengan tulus ikhlas mencintai dan menjunjung sunnahnya.

Selama proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada saya. Sebagai ucapan syukur, dalam kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Malang,
2. Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang
.....
3. Ketua Program Studi,
4. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing,
5. Bapak/Ibu Dosen Penguji
6. Rekan-rekan penulis dan (pihak yang mendukung / membantu pelaksanaan penelitian).....
7. Secara khusus, orang tua dan keluarga tercinta

Hanya ungkapan terima kasih dan do'a tulus yang dapat saya persembahkan, semoga segala yang telah mereka berikan kepada saya, tercatat dengan tinta emas dalam lembaran catatan Roqib sebagai sebuah ibadah yang tiada ternilai. Aamiin Yaa Robbal Aallamiin.

Akhirnya, dengan segala keterbatasan dan kekurangan, saya persembahkan karya tulis ini kepada siapapun yang membutuhkannya. Kritik yang konstruktif dan saran dari semua pihak sangat saya harapkan untuk penyempurnaan karya-karya saya selanjutnya. Terima kasih.

Malang,

Penulis,

(.....)

LAMPIRAN 12: CONTOH FORMAT PROPOSAL

Judul: **ANALISIS PENGARUH KUALITAS LAYANAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH MELALUI KEPUASAN NASABAH BANK NEGARA INDONESIA (BNI) CABANG MALANG**

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat / Kegunaan Penelitian

B. TINJAUAN / KAJIAN PUSTAKA

1. Landasan Teori (Teori Pendukung)
2. Penelitian Terdahulu
3. Kerangka Konsep / Pikir atau Model Penelitian dan Hipotesis
4. Definisi Operasional Variabel

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Desain Penelitian
2. Lokasi / obyek dan Waktu Penelitian
3. Populasi, Sampel dan Sampling
4. Pengembangan Instrumen Penelitian
5. Tehnik Pengumpulan Data
6. Pengujian Instrumen
7. Metode Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN 13: TEMPLATE PROPOSAL

Judul:
.....
.....

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Rumusan Masalah

.....
.....
.....
.....
.....

3. Tujuan Penelitian

.....
.....
.....
.....
.....

4. Manfaat / Kegunaan Penelitian

.....
.....
.....
.....
.....

B. TINJAUAN / KAJIAN PUSTAKA

1. Landasan Teori (Teori Pendukung)

.....
.....
.....
.....
.....

2. Penelitian Terdahulu

.....
.....
.....
.....
.....

3. Kerangka Konsep / Pikir atau Model Penelitian dan Hipotesis

.....
.....
.....
.....
.....

4. Definisi Operasional Variabel

.....
.....
.....
.....
.....

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Desain Penelitian

.....
.....
.....
.....
.....

2. Lokasi / obyek dan Waktu Penelitian

.....
.....
.....
.....
.....

3. Populasi, Sampel dan Sampling

.....
.....
.....
.....
.....

4. Pengembangan Instrumen Penelitian

.....
.....
.....
.....
.....

5. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

.....
.....
.....
.....
.....

6. Pengujian Instrumen

.....
.....
.....
.....
.....

7. Metode Analisis Data

.....
.....
.....
.....
.....

DAFTAR PUSTAKA

.....
.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN 14: FORMAT PENILAIAN UJIAN SKRIPSI

PENILAIAN UJIAN SKRIPSI

Nama :

Nim :

Hari, tanggal :,

A. Skripsi (A):

No.	Aspek Penilaian	1 Bobot (%)	2 Nilai	3 = 1 x 2 Nilai akhir
1	Konsistensi logis isi skripsi			
2	Keaslian			
3	Mutu ilmiah			
4	Bahasa			
5	Tata tulis			
Total Nilai (A)				

B. Presentasi dan Jawaban (B):

No.	Aspek Penilaian	1 Bobot (%)	2 Nilai	3 = 1 x 2 Nilai akhir
1	Kemampuan presentasi			
2	Ketepatan dan kedalaman jawaban			
3	Kelancaran jawaban			
4	Sikap dalam menjawab			
Total Nilai (B)				

C. Nilai Akhir: $(A + B)/2 = \dots\dots\dots$

Malang,

Pembimbing,

(.....

Konversi nilai	Nilai huruf
>80	A
75,0 – 80,0	B+
70,0 – 74,9	B
60,0 – 69,9	C+
55,0 – 59,9	C
40,0 – 54,9	D
<40,0	E

LAMPIRAN 15: CONTOH FORMAT LAPORAN SKRIPSI

BAGIAN AWAL:

LEMBAR PERNYATAAN
LEMBAR PENGESAHAN
ABSTRAK BERBAHASA INGGRIS
ABSTRAK BERBAHASA INDONESIA
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAGIAN UTAMA:

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat / Kegunaan Penelitian

BAB II: TINJAUAN / KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori (Teori Pendukung)
B. Penelitian Terdahulu
C. Kerangka Konsep / Pikir atau Model Penelitian dan Hipotesis
D. Definisi Operasional Variabel

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Desain Penelitian
B. Lokasi / obyek dan Waktu Penelitian
C. Populasi, Sampel dan Sampling
D. Pengembangan Instrumen Penelitian
E. Sumber Data dan Tehnik Pengumpulan Data
F. Pengujian Instrumen
G. Metode Analisis Data

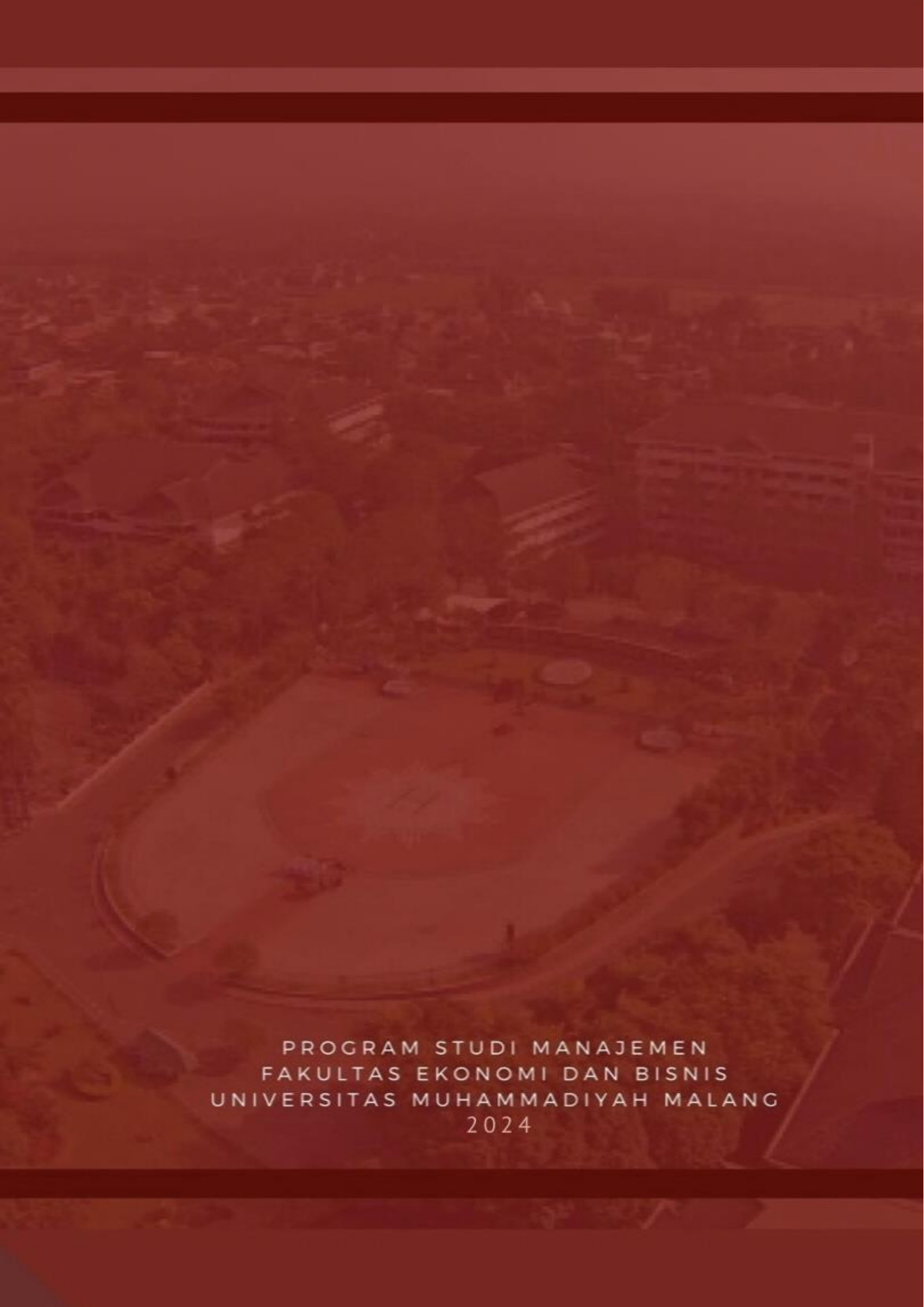
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA
B. HASIL PENELITIAN
C. PEMBAHASAN

BAB V: PENUTUP

A. KESIMPULAN
B. IMPLIKASI PENELITIAN
C. KETERBATASAN PENELITIAN
D. REKOMENDASI BAGI PENELITIAN SELANJUTNYA

BAGIAN AKHIR:
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
NASKAH PUBLIKASI



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2024